

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
. . . .
. . . .**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR : 106 TAHUN 2023**

TENTANG

**ACADEMIC GUIDELINE BOOK 2023/2024
PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2023/2024 dalam bidang akademik dipandang perlu menetapkan Academic Guideline Book 2023/2024 Program Studi Farmasi;
 - b. bahwa data-data yang tercantum dalam lampiran ini dipandang memenuhi syarat menjadi Academic Guideline Book 2023/2024 Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - c. bahwa berdasarkan huruf a perlu ditetapkan Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - 2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 17 tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Departemen Agama RI sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG ACADEMIC GUIDELINE BOOK 2023/2024 PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Pertama** : Menetapkan yang tercantum dalam surat keputusan ini sebagai Academic Guideline Book 2023/2024 Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 05 Oktober 2023



Prof. Dr. Zilhadia, M.Si., Apt
NIP. 19730822 200801 2 007 st

Tembusan :

- 1. Rektor;
- 2. Wakil Rektor Bidang Akademik;
- 3. Kepala Biro AAKK
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Akademik Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2023/2024. Buku ini disusun untuk memandu civitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Buku pedoman ini memuat informasi tentang Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diawali dengan pendahuluan yang memuat sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan pendidikan, kompetensi lulusan, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana, serta kemahasiswaan. Semoga buku pedoman ini dapat menyempurnakan sistem manajemen pendidikan dan menjadi sumber pengembangan program pendidikan pada Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Terimakasih

Ketua Program Studi



apt. Ismiarni Komala., M.Sc. PhD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
I. SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN	3
1.1 SEJARAH SINGKAT PROGRAM STUDI	3
1.2 VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	4
II. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN.....	5
2.1 PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI FARMASI.....	5
2.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL) PROGRAM STUDI	6
2.3 MATRIK HUBUNGAN CPL PRODI & TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	7
2.4 MATRIKS CPL DAN MATA KULIAH.....	11
2.5 MATA KULIAH	15
2.6 BEBAN DAN DURASI STUDI	15
2.7 KURIKULUM.....	15
2.8 DESKRIPSI MATA KULIAH.....	19
III. SISTEM PEMBELAJARAN	39
3.1 PENGERTIAN DASAR	39
3.2 PENDAFTARAN MAHASISWA.....	40
3.3 PENDAFTARAN ULANG DAN PENGISIAN RENCANA STUDI	40
3.4 PERUBAHAN RENCANA STUDI	41
3.5 SKRIPSI	41
3.6 PREDIKAT KELULUSAN	43
3.8 PENILAIAN.....	43
3.9 PERBAIKAN NILAI	44
3.10 CLEANSING NILAI.....	44
3.11 CUTI KULIAH	44
3.12 MENGUNDURKAN DIRI	45
3.13 PENASIHAT AKADEMIK.....	45
3.14 YUDISIUM, KELULUSAN MAHASISWA DAN WISUDA	46
IV. SANKSI AKADEMIK	46
4.1 SANKSI ADMINISTRATIF	46
4.2 SANKSI AKADEMIK	46
4.3 SANKSI NON AKADEMIK.....	46
V. FASILITAS.....	48
VI. PENELITIAN, PELAYANAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA.....	50
6.1 PENELITIAN	50
6.2 PENGABDIAN MASYARAKAT	50
6.3 KERJASAMA	50
VII. MAHASISWA DAN ALUMNI	52
7.1 MAHASIWA	52
7.2 ALUMNI.....	52

I. SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN

1.1 Sejarah Singkat Program Studi

Dalam upaya memenuhi kebutuhan terhadap pendidikan tinggi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta membuka Fakultas baru yaitu FKIK (Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan). Pendirian FKIK pada awalnya dimaksudkan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan konsep Indonesia Sehat 2010 yang dicanangkan pemerintah yang membutuhkan lebih banyak tenaga Perawat (Ners), Apoteker dan tenaga kesehatan masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi UIN yaitu menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi terkemuka dalam mengintegrasikan aspek keilmuan, keislaman dan keindonesiaan.

Untuk mempercepat pengintegrasian tersebut, sidang Senat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 30 Desember 2002 mempertimbangkan pentingnya pembukaan program studi baru dalam bidang Kesehatan. Forum tersebut telah merekomendasikan pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK). Berdasarkan keputusan Senat tersebut, penyusunan proposal empat Program Studi yang bernaung dibawah FKIK mulai dirintis, yaitu Kesehatan Masyarakat, Farmasi, Ilmu Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Dokter. Tim penyusun proposal pendirian FKIK diketuai oleh Prof.Dr.(hc),dr.M.K.Tadjudin,Sp.And. dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang juga sekaligus berperan sebagai Fakultas Pembina. Para pemrakarsa pendirian FKIK di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA., Prof. Dr. Suwito, MA, Prof. Dr. Abuddin Nata, MA, Drs.H. Achmad Gholib, MA dan Drs H. Abdul Shomad, dan lain-lain.

Tim penyusun proposal Program Studi Kesehatan Masyarakat adalah tim dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof.Dr.dr Does Sampoerno, Tim penyusun proposal program studi Farmasi diketuai oleh Drs. M. Yanis Musdja, Apt., MSc sedangkan tim penyusun proposal Program Studi Ilmu Keperawatan diketuai oleh ibu Tien Gartinah, MN.

Program studi Farmasi mulai diselenggarakan pada tahun akademik 2004/2005 dengan dikeluarkannya Surat ijin penyelenggaraan Program Studi Farmasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 1387/D2.2/2004 tanggal 6 Agustus 2004 dan Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor Dj.II/274/2004 tanggal 8 Agustus 2004.

Pada tahun 2018 FKIK terbagi menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Kedokteran berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2018 Tanggal 23 Februari 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Keputusan Rektor Nomor 129 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata kerja, Statuta dan Uraian Tugas Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta serta Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No.

141a Tahun 2018 tanggal 26 Februari 2018 tentang penutupan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta Pembukaan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Distingi prodi farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lulusan sarjana farmasi yang memiliki integritas keislaman dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, dan mampu menerapkan aspek kehalalan di bidang farmasi.

1.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

Visi Misi dan Tujuan Program Studi Sarjana Farmasi

VISI

Menjadi penyelenggara pendidikan sarjana farmasi yang unggul dalam mengintegrasikan pengembangan ilmu kefarmasian dengan keislaman dan kearifan lokal budaya Indonesia sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana farmasi yang berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kearifan budaya Indonesia.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang farmasi yang memanfaatkan sumber bahan alam Indonesia yang memenuhi kriteria halal
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian di bidang farmasi.
4. Menjalin kerjasama tridharma yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga terkait kefarmasian di tingkat nasional dan internasional.
5. Memberi kesempatan bagi lulusan madrasah/pesantren untuk mendapatkan Pendidikan tinggi farmasi yang bermutu

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang memiliki integritas keislaman dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, mampu berkompetisi di tingkat nasional dan internasional, dan mampu menerapkan aspek kehalalan di bidang farmasi
2. Membangun sistem tata kelola pendidikan yang baik meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan yang transparan, akuntabel, akurat dan efisien
3. Menghasilkan luaran penelitian di bidang farmasi dan pengembangan produk halal yang dapat diaplikasikan oleh Masyarakat
4. Memiliki kemampuan dan berperan aktif dalam memberikan solusi permasalahan dibidang farmasi dan aspek kehalalan kepada Masyarakat
5. Terjalannya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

II. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

2.1 Profil Lulusan Program Studi Farmasi

Profil lulusan Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menjadi sarjana farmasi yang memiliki reputasi Global dengan Keunggulan Integrasi Ilmu Keislaman, Keindonesiaan, dan Sains yang kompeten di sarana pekerjaan kefarmasian, dengan rincian *Program Educational Objective* (PEO) sebagai berikut:

Program Educational Objective (PEO)	Indikator
PEO-1: Menghasilkan Sarjana Farmasi yang beriman dan bertakwa serta terus belajar dan mengembangkan kompetensi sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> - 100 % mengamalkan nilai keislaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian - 5% melakukan pengembangan diri melalui pendidikan formil, pelatihan dan kursus
PEO-2: Menghasilkan Sarjana Farmasi handal yang berperan aktif di sarana pekerjaan kefarmasian	<ul style="list-style-type: none"> - 10 % mekerja sesuai keahlian (kefarmasian) - 2 % memiliki prestasi dalam rekam jejak jabatan
PEO -3: Menghasilkan Sarjana Farmasi yang memiliki kepemimpinan yang kuat, yang mampu mengambil keputusan dengan cepat.	<ul style="list-style-type: none"> - 2 % memegang posisi pimpinan di tempat kerjanya - 2 % keterlibatan dalam organisasi
PEO-4: Menghasilkan Sarjana Farmasi yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian serta peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kerja profesional	<ul style="list-style-type: none"> - 2 % menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian - 5% menjadi pelaku kewirausahaan dalam bidang kefarmasian - 2% melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya.
PEO-5: Menghasilkan Sarjana Farmasi yang peduli dan santun dalam melayani, mampu berkomunikasi secara professional, serta mampu mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada generasi selanjutnya.	<ul style="list-style-type: none"> - 2% menjadi preceptor - 5% menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan - 2% terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
PEO-6 Menghasilkan Sarjana Farmasi yang dapat berkontribusi dalam proses penjaminan kehalalan obat, makanan dan kosmetik	2% alumni bekerja di lembaga yang berkaitan dengan penjaminan kehalalan obat, makanan dan kosmetik

2.2 Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi

CPL		Deskripsi
Aspek Sikap		
CPL-1	S1	Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
CPL-2	S2	Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalisme dengan bekerjasama dan berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
CPL-3	S3	Lulusan mampu menunjukkan sikap taat hukum, disiplin bertanggung jawab, dan dapat menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
Aspek Keterampilan Umum		
CPL-4	KU1	Lulusan mampu bekerja secara mandiri, sistematis, melakukan dokumentasi dan evaluasi untuk mengambil keputusan secara tepat dan menghasilkan solusi serta gagasan dalam bidang kefarmasian.
CPL-5	KU2	Lulusan mampu merancang penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian untuk pengembangan ilmu kefarmasian
CPL-6	KU3	Lulusan mampu bekerjasama dan membangun jejaring untuk mengembangkan ide kewirausahaan maupun dalam karir pekerjaan dan pengembangan diri di bidang kefarmasian serta mampu melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab
CPL-7	KU4	Lulusan mampu membaca Alquran dan mempraktekkan ibadah.
Aspek Keterampilan Khusus		
CPL-8	KK1	Lulusan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah obat menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
CPL-9	KK2	Lulusan mampu menelusuri, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif pada individu dan masyarakat.
CPL-10	KK3	Lulusan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
CPL-11	KK4	Lulusan dapat menggunakan pendekatan pengobatan Islam secara menyeluruh untuk memelihara kesehatan, menyembuhkan penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan, serta memiliki kemampuan untuk mengenali dan menilai produk obat, makanan, dan kosmetik yang sesuai dengan prinsip halal.

CPL		Deskripsi
CPL12	KK5	Lulusan mampu bekerjasama secara efektif dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan
Aspek Pengetahuan		
CPL13	P1	Lulusan mampu menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi),
CPL14	P2	Lulusan mampu menguasai konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik),
CPL15	P3	Lulusan mampu menguasai konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip <i>pharmaceutical calculation</i> , farmakoepidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
CPL16	P4	Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja.
CPL-17	P5	Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang metoda pengobatan islam, tata kelola sistem jaminan halal, cara identifikasi dan analisis kehalalan bahan baku, proses dan produk obat, kosmetika serta pangan

2.3 Matrik Hubungan CPL Prodi & Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL	DESKRIPSI	PEO-1	PEO-2	PEO -3	PEO-4	PEO-5	PEO-6
CPL-1	Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.	√					√
CPL-2	Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalisme, menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan, dan mampu bekerjasama serta berkontribusi dalam peningkatan mutu			√			

CPL	DESKRIPSI	PEO-1	PEO-2	PEO -3	PEO-4	PEO-5	PEO-6
	kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dengan mengikuti nilai-nilai Pancasila						
CPL-3	Lulusan mampu menunjukkan sikap taat hukum, disiplin bertanggung jawab, berintegritas, dan dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara					√	
CPL-4	Lulusan mampu bekerja secara mandiri, sistematis, melakukan dokumentasi dan evaluasi untuk mengambil keputusan secara tepat dan menghasilkan solusi serta gagasan dalam bidang kefarmasian.			√			
CPL-5	Lulusan mampu merancang penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian untuk pengembangan ilmu kefarmasian.				√		
CPL-6	Lulusan mampu bekerjasama dan membangun jejaring untuk mengembangkan ide kewirausahaan maupun dalam karir pekerjaan dan pengembangan diri di bidang kefarmasian serta mampu melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab.				√	√	
CPL-7	Lulusan mampu membaca Alquran dan mempraktekkan ibadah.	√					
CPL-8	Lulusan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah obat menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian,		√		√		

CPL	DESKRIPSI	PEO-1	PEO-2	PEO -3	PEO-4	PEO-5	PEO-6
	pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.						
CPL-9	Lulusan mampu menelusuri, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif pada individu dan masyarakat.		√	√	√	√	
CPL-10	Lulusan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.		√		√		
CPL-11	Lulusan dapat menggunakan pendekatan pengobatan Islam secara menyeluruh untuk memelihara kesehatan, menyembuhkan penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan, serta memiliki kemampuan untuk mengenali dan menilai produk obat, makanan, dan kosmetik yang sesuai dengan prinsip halal.	√					
CPL-12	Lulusan mampu bekerjasama secara efektif dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan						√
CPL-13	Lulusan mampu menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi)		√	√	√	√	
CPL-14	Lulusan mampu menguasai konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik).		√	√	√	√	√

CPL	DESKRIPSI	PEO-1	PEO-2	PEO -3	PEO-4	PEO-5	PEO-6
CPL-15	Lulusan mampu menguasai konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip <i>pharmaceutical calculation</i> , farmakoepidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.		√				
CPL-16	Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja.		√	√	√		
CPL-17	Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang metoda pengobatan islam, tata kelola sistem jaminan halal, cara identifikasi dan analisis kehalalan bahan baku, proses dan produk obat, kosmetika serta pangan		√	√	√	√	√

2.4 Matriks CPL dan Mata Kuliah

No	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)																	Jumlah CPL thd MK
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		v																1
2	Studi Islam	v																	1
3	Praktikum Qira'ah dan Ibadah	v						v											2
4	Ilmu Sains Dasar Farmasi	v												v	v	v			4
5	Praktikum Ilmu Sains Dasar Farmasi			v					v					v	v	v			5
6	Biomedik														v				1
7	Bahasa Inggris					v	v												2
8	Kimia Organik Farmasi													v					1
9	Praktikum Kimia Organik Farmasi			v					v					v					3
10	Bahasa Indonesia		v			v	v												3
11	Bahasa Arab	v					v												2
12	Islam dan Pengetahuan Kesehatan	v										v							2
13	Mikrobiologi Farmasi														v				1
14	Praktikum Mikrobiologi Farmasi			v	v				v										3
15	Farmakognosi													v					1
16	Praktikum Farmakognosi			v					v										2
17	Anatomi Fisiologi dan patofisiologi Manusia	v													v				2
18	Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia			v											v				2
19	Farmasi Fisik													v		v			2
20	Praktikum Farmasi Fisik	v		v					v										3
21	Fitokimia 1													v					1

No	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)																	Jumlah CPL thd MK
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
22	Praktikum Fitokimia			v					v										2
23	Farmakologi dan Toksikologi													v					1
24	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi			v					v										2
25	Kimia Medisinal													v					1
26	Analisis fisiko kimia													v					1
27	Farmasetika Dasar													v		v			2
28	Praktikum Farmasetika Dasar			v					v		v								3
29	Analisis Bahan Baku								v		v			v		v			4
30	Praktikum Analisis Bahan Baku			v					v		v			v		v			5
31	Bioteknologi Farmasi													v	v				2
32	Farmakoterapi 1	v							v	v						v			4
33	Analisis Sediaan farmasi													v					1
34	Praktikum Analisis Sediaan Farmasi			v					v										2
35	Teknologi Formulasi Sediaan Padat								v					v		v			3
36	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan padat			v	v				v		v								4
37	Fitokimia 2								v					v					1
38	Praktikum Fitokimia 2			v	v				v										3
39	Farmakokinetik								v					v		v			3
40	Biofarmasetika								v					v		v			3
41	Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetik			v	v						v								3
42	Sistem Jaminan Produk Halal	v																v	2
43	Farmakoterapi 2	v							v	v						v			4
44	Kewirausahaan dan Farmasi Digital	v			v		v												3

No	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)																	Jumlah CPL thd MK
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
45	Metodologi Penelitian dan Biostatistik					v													1
46	Analisis Kehalalan Obat dan Makanan	v																v	2
47	Praktikum Analisis Kehalalan Obat dan Makanan	v							v									v	3
48	Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat								v					v		v			3
49	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat			v	v				v		v								4
50	Komunikasi Informasi dan Edukasi									v							v		2
51	Sistem Kesehatan Nasional			v													v		2
52	Fitoterapi	v												v					2
53	Farmakoterapi 3	v							v	v						v			4
54	Teknologi Formulasi Sediaan Steril								v					v		v			3
55	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Steril	v		v	v				v		v								5
56	Farmasi Industri								v					v			v		3
57	Pelayanan Kefarmasian			v			v			v	v					v			5
58	Praktikum Pelayanan Kefarmasian			v	v		v			v	v								5
59	Manajemen Farmasi								v		v						v		3
60	Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan (IPE 1)	v		v			v			v			v				v		6
61	Regulasi dan Undang-Undang kesehatan			v							v						v		3
62	Metode Pengobatan Islam	v										v							2
63	Stabilitas Obat								v					v					2
64	Farmakoterapi 4	v							v	v						v			4
65	Praktikum Farmakoterapi			v	v				v	v									4
66	Seminar Usulan Penelitian			v		v													2
67	Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 2(IPE 2)	v		v			v			v			v				v		6

No	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)																	Jumlah CPL thd MK
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
68	Compounding dan dispensing sediaan farmasi serta alat kesehatan	v							v		v			v		v			5
69	Praktikum Compounding dan Dispensing			v	v				v		v								4
70	Praktik Kerja Lapangan Rumah Sakit			v	v		v		v	v	v		v						7
71	Skripsi dan komprehensif (4+1)			v	v	v			v										4
72	Analisis Biomedik dan Forensik														v				1
73	Radiofarmasi													v					1
74	Kosmetologi													v					1
75	Farmasi Bahari													v					1
76	Teknologi Bahan alam													v					1
77	Farmakoekonomi dan Farmakovigilans			v						v						v			3
78	Etnofarmasi dan Pengobatan Alternatif													v					1
79	Teknologi Kutur Jaringan														v				1
80	Penanganan Over Dosis dan Keracunan															v			1
81	Teknologi Kultur Sel														v				1
82	Farmakoepidemiologi			v						v						v			3
83	Elusidasi Struktur													v					1
84	Farmasi Lingkungan													v					1
85	Desain dan Sintesis Obat													v					1
86	Drug Discovery													v					1
87	Sistim Penghantaran Obat								v					v					2
	Jumlah	22	2	29	12	4	9	1	34	13	14	2	3	35	10	20	7	3	0

2.5 Mata Kuliah

Rumusan mata kuliah yang ditawarkan pada Program Sarjana Farmasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di dasarkan pada profil lulusan dan penguasaan keahlian pada masing-masing profil. Dengan demikian, diambil langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Menentukan mata pelajaran dengan mengacu pada hasil belajar
2. Mengidentifikasi keluasan dan kedalaman penguasaan mata pelajaran berdasarkan disiplin ilmu

2.6 Beban dan Durasi Studi

Beban studi minimal program studi sarjana farmasi adalah 147 SKS yang dijadwalkan selama delapan (8) semester, yang dapat diselesaikan dalam tujuh (7) semester dan maksimal empat belas (14) semester.

2.7 Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan pada program studi sarjana farmasi mengikuti Standar Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi dan Perhimpunan Perguruan Tinggi Indonesia Farmasi, dengan sejumlah mata kuliah yang berciri local. Kurikulum dievaluasi setiap lima (5) tahun dalam lokakarya evaluasi kurikulum. Kurikulum program studi sarjana farmasi ditunjukkan sebagaimana pada tabel dibawah ini

Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

Semester	SKS Total	Kelompok matakuliah Program studi			
		Matakuliah wajib Nasional	Matakuliah wajib Universitas	Matakuliah Wajib	Matakuliah Pilihan
1	21 SKS	3 SKS	9 SKS	9 SKS	-
2	21 SKS	3 SKS	3 SKS	15 SKS	-
3	19 SKS	-	-	19 SKS	-
4	20 SKS	-	-	20 SKS	
5	21 SKS	-		21 SKS	
6	20 SKS	-		20 SKS	
7	20 SKS/	-		10 SKS /	10 SKS
8	5 SKS	-		5 SKS	
Total	147 SKS	6 SKS	12 SKS	119 SKS	10 SKS

Semester I

No	Kode Matakuliah	Courses	SKS	
			Teori	Praktikum
1	NAS6112201	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	
2	UIN6032201	Studi Islam	4	
3	UIN6032205	Praktikum Qira'ah dan Ibadah		2
4	FIK6102101	Ilmu Sains Dasar Farmasi	3	
5	FIK6102102	Praktikum Ilmu Sains Dasar Farmasi		1
6	FIK6102103	Biomedik	2	
7	UIN6014203	Bahasa Inggris	3	
8	FIK6102104	Kimia Organik Farmasi	2	
9	FIK6102105	Praktikum Kimia Organik Farmasi		1
Total			17	4
Total SKS Semester I			21	

Semester II

No	Kode Matakuliah	Matakuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	NAS6013202	Bahasa Indonesia	3	
2	UIN6021204	Bahasa Arab	3	
3	FIK6102106	Islam dan Pengetahuan Kesehatan	2	
4	FIK6102107	Mikrobiologi Farmasi	3	
5	FIK6102108	Praktikum Mikrobiologi Farmasi		1
6	FIK6102109	Farmakognosi	2	
7	FIK6102110	Praktikum Farmakognosi		1
8	FIK6102111	Anatomi Fisiologi dan patofisiologi Manusia	2	
9	FIK6102112	Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia		1
10	FIK6102113	Farmasi Fisik	2	
11	FIK6102114	Praktikum Farmasi Fisik		1
Total			17	4
Total SKS Semester II			21	

Semester III.

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102115	Fitokimia 1	2	
2	FIK6102116	Praktikum Fitokimia		1
3	FIK6102117	Farmakologi dan Toksikologi	3	
4	FIK6102118	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi		1
5	FIK6102119	Kimia Medisinal	2	
6	FIK6102120	Analisis fisiko kimia	2	
7	FIK6102121	Farmasetika Dasar	2	

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
8	FIK6102122	Praktikum Farmasetika Dasar		1
9	FIK6102123	Analisis Bahan Baku	2	
10	FIK6102124	Praktikum Analisis Bahan Baku		1
11	FIK6102125	Bioteknologi Farmasi	2	
Total			15	4
Total SKS Semester III			19	

Semester IV

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102126	Farmakoterapi 1	4	
2	FIK6102127	Analisis Sediaan farmasi	2	
3	FIK6102128	Praktikum Analisis Sediaan Farmasi		1
4	FIK6102129	Teknologi Formulasi Sediaan Padat	2	
5	FIK6102130	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan padat		1
6	FIK6102131	Fitokimia 2	2	
7	FIK6102132	Praktikum Fitokimia 2		1
8	FIK6102133	Farmakokinetik	2	
9	FIK6102134	Biofarmasetika	2	
10	FIK6102135	Praktikum Biofarmasetika dan Famakokinetik		1
11	FIK6102136	Sistem Jaminan Produk Halal	2	
Total			16	4
Total Credit Semester IV			20	

Semester V

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102137	Farmakoterapi 2	4	
2	FIK6102138	Kewirausahaan dan Farmasi Digital	2	
3	FIK6102139	Metodologi Penelitian dan Biostatistik	3	
4	FIK6102140	Analisis Kehalalan Obat dan Makanan	2	
5	FIK6102141	Praktikum Analisis Kehalalan Obat dan Makanan		1
6	FIK6102142	Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat	2	
7	FIK6102143	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat		1
8	FIK6102144	Komunikasi Informasi dan Edukasi	2	
9	FIK6102145	Sistem Kesehatan Nasional	2	
10	FIK6102146	Fitoterapi	2	
Total			19	2
Total SKS Semester V			21	

Semester VI

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102147	Farmakoterapi 3	4	
2	FIK6102148	Teknologi Formulasi Sediaan Steril	2	
3	FIK6102149	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Steril		1
4	FIK6102150	Farmasi Industri	2	
5	FIK6102151	Pelayanan Kefarmasian	2	
6	FIK6102152	Praktikum Pelayanan Kefarmasian		1
7	FIK6102153	Manajemen Farmasi	1	
8	FIK6102154	Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan (IPE 1)	1	
9	FIK6102155	Regulasi dan Undang-Undang kesehatan	2	
10	FIK6102156	Metode Pengobatan Islam	2	
11	FIK6102157	Stabilitas Obat	2	
Total			18	2
Total Credit Semester VI			20	

Semester VII

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102158	Farmakoterapi 4	3	
2	FIK6102159	Praktikum Farmakoterapi		1
3	FIK6102160	Seminar Usulan Penelitian	1	
4	FIK6102161	Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 2(IPE 2)	1	
5	FIK6102162	Compounding dan dispensing sediaan farmasi serta alat kesehatan	2	
6	FIK6102163	Praktikum Compounding dan Dispensing		1
7	FIK6102164	Praktik Kerja Lapangan Rumah Sakit		1
8	-	Matakuliah Pilihan	10	
Total			17	3
Total SKS Semester VII			20	

Semester VIII

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102165	Skripsi dan komprehensif (4+1)	5	

Matakuliah Pilihan

No	Kode Matakuliah	Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Praktikum
1	FIK6102301	Analisis Biomedik dan Forensik	2	
2	FIK6102302	Radiofarmasi	2	
3	FIK6102303	Kosmetologi	2	
4	FIK6102304	Farmasi Bahari	2	
5	FIK6102305	Teknologi Bahan alam	2	
6	FIK6102306	Farmakoekonomi dan Farmakovigilans	2	
7	FIK6102307	Etnofarmasi dan Pengobatan Alternatif	2	
8	FIK6102308	Teknologi Kutur Jaringan	2	
9	FIK6102309	Penanganan Over Dosis dan Keracunan	2	
10	FIK6102310	Teknologi Kultur Sel	2	
11	FIK6102311	Farmakoepidemiologi	2	
12	FIK6102312	Elusidasi Struktur	2	
13	FIK6102313	Farmasi Lingkungan	2	
14	FIK6102314	Desain dan Sintesis Obat	2	
15	FIK6102315	Drug Discovery	2	
16	FIK6102316	Sistim Penghantaran Obat	2	

2.8 Deskripsi Mata Kuliah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar pendidikan karakter dan kehidupan berbangsa. Mahasiswa akan belajar pentingnya pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Pancasila dipelajari dalam konteks sejarah bangsa Indonesia dan sebagai ideologi negara, dengan fokus pada filosofi dan nilai-nilai di dalamnya. Makna setiap sila Pancasila akan dibahas beserta penerapannya dalam kehidupan kebangsaan, termasuk nilai kemanusiaan, keislaman, dan wawasan kebangsaan. Kuliah ini juga menyoroti cara mengaktualisasikan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memperkenalkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk pengembangan kepribadian. Topik lain yang dibahas meliputi identitas nasional, tantangan globalisasi, demokrasi, konstitusi, negara hukum, hak asasi manusia (HAM), hubungan agama dan negara, serta tata kelola pemerintahan yang baik. Di akhir perkuliahan, mahasiswa akan memahami prinsip masyarakat madani (civil society) dan cara mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penanggung jawab: Siti Nadroh, M.Ag

Studi Islam (4-0)

Mata kuliah studi islam membahas mengenai pengertian, asal-usul, macam-macam, unsur-unsur dan fungsi agama bagi kehidupan manusia; pengertian Islam, karakteristik, persamaan dan perbedaannya dengan agama-agama lain, sumber dan

pokok-pokok ajaran Islam. Mata kuliah ini juga membahas mengenai aspek ajaran Islam tentang ibadah, latihan spiritual dan moral, sejarah dan kebudayaan Islam, politik, pendidikan, dakwah, kemasyarakatan dan kesetaraan gender dalam aspek ajaran Islam, isu-isu kontemporer tentang sumbangan Islam bagi peradaban dunia Islam. Pada mata kuliah ini diterapkan metode pembelajaran Interprofessional Education yang bertujuan untuk memperkenalkan sejak awal mengenai komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa profesi Kesehatan

Penanggung jawab: Tim dosen Studi Islam

Praktik Qira'ah dan Ibadah (0-2)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai bentuk refleksi ketakwaan kepada Allah SWT. Mahasiswa akan mempelajari dan mendemonstrasikan makhraj huruf hija'iyah, bacaan Ghunnah, serta bacaan Mad (panjang dan pendek). Setelah UTS, mahasiswa akan melanjutkan dengan membaca bacaan Ghorib dan menghafal surat-surat serta ayat-ayat pilihan, termasuk ayat-ayat yang berkaitan dengan kesehatan.

Penanggung jawab: Tim Dosen

Ilmu Sains Dasar Farmasi (3-1)

Mata kuliah ini merupakan gabungan yang harmonis dari teori dan praktikum, mengintegrasikan berbagai disiplin sains dasar seperti matematika, biologi, kimia, dan fisika yang sangat relevan dengan ilmu kefarmasian. Dalam aspek teori, mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar kalkulasi, sistem satuan internasional, besaran konsentrasi, pengukuran, serta konsep dasar biologi, termasuk organisasi makhluk hidup dan sistem reproduksi. Aspek kimia yang dibahas meliputi wujud zat, tonisitas, larutan isotonis, struktur atom dan molekul, ikatan kimia, sifat larutan, asam-basa, serta dapar. Pada sesi praktikum, mahasiswa akan menerapkan konsep-konsep ini melalui eksperimen laboratorium yang relevan, menghubungkan teori dengan praktik secara langsung untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang kefarmasian. Mata kuliah ini, sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 Program Studi Farmasi, memastikan bahwa mahasiswa memiliki fondasi yang kuat dalam sains dasar yang mendukung aplikasi praktis di bidang farmasi.

Penanggung jawab: apt. Yuni Anggraeni, M.Farm.

Biomedik (2-0)

Mata kuliah Biomedik berfokus pada pemahaman mendalam tentang kesehatan manusia dan kesejahteraan masyarakat, dengan tujuan menguraikan bagaimana tubuh manusia berfungsi dari tingkat molekuler hingga sistem organ dan organisme. Ilmu Biomedik merupakan fondasi esensial bagi mahasiswa farmasi karena mendasari penemuan dan perancangan strategi terapeutik, serta berperan kunci dalam kemajuan industri kesehatan dan pengembangan terapi baru untuk penyakit. Kursus ini mencakup berbagai topik penting, termasuk biologi sel, genetika, biomakromolekul, nutrisi, metabolisme karbohidrat, lipid, asam amino, protein, dan xenobiotik, serta

biokimia pada pediatrik dan lansia. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas keseimbangan cairan, elektrolit, dan regulasi kalsium. Dengan mengintegrasikan ilmu biomedik, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi pada inovasi terapi dan solusi masalah kesehatan serta aplikasinya secara langsung dalam praktik klinis dan industri kesehatan.

Penanggung jawab: Dr. apt. Lina Elfita, M.Si

Bahasa Inggris (3-0)

Mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat keterampilan bahasa Inggris mahasiswa dalam berbagai aspek penting, khususnya untuk persiapan TOEFL dan komunikasi akademik. Mahasiswa akan mempelajari cara mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan di bagian Listening yang berfokus pada percakapan singkat, serta menjawab pertanyaan di bagian Written Expression dengan memahami struktur subjek, kata kerja, objek preposisi, dan penggunaan present dan past participle. Mereka juga akan mempraktikkan pembuatan kalimat sederhana dengan satu klausa dan menjawab pertanyaan TOEFL sesuai struktur tersebut. Selain itu, mata kuliah ini mencakup analisis bacaan untuk menjawab pertanyaan mengenai ide utama di bagian Reading TOEFL dan penulisan esai lima paragraf yang efektif, termasuk penggunaan hook, thesis statement, dan transisi. Mahasiswa akan belajar menyusun kalimat dengan beberapa klausa menggunakan konektor yang tepat dan menjawab soal TOEFL yang relevan. Selain itu, mereka akan mampu memahami informasi dari pidato panjang, menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang dinyatakan dan tidak dinyatakan, serta menyusun kalimat menggunakan struktur yang benar dan paralel. Mahasiswa juga akan mengasah keterampilan membaca dan menulis akademik, menggunakan modals, dan menyampaikan materi secara lisan dengan lancar dan efektif di depan kelas.

Penanggung Jawab: Tryana M.A

Kimia Orgnik Farmasi (2-1)

Mata kuliah ini mengintegrasikan teori dan praktikum kimia organik untuk memberikan pemahaman mendalam tentang struktur, karakteristik, dan mekanisme reaksi berbagai golongan senyawa organik. Dalam aspek teoritis, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar kimia organik dan menerapkan teori tersebut pada golongan senyawa seperti alkana, sikloalkana, alkena, alkuna, alkil halida, aromatik, alkohol, tiol, eter, epoksida, amina alifatik, aldehida, keton, asam karboksilat, serta reaksi karbonil alfa dan kondensasi karbonil. Mereka akan memahami sifat fisika-kimia dan mekanisme sintesis dari masing-masing golongan senyawa ini. Selain teori, praktikum mencakup penentuan sifat fisika dan kimia senyawa organik, seperti hidrokarbon, alkohol, fenol, aldehida, keton, asam karboksilat, ester, amina, dan amida, serta melakukan reaksi kimia seperti pembuatan asam asetat dari etanol, difenilmetanol dari benzofenon, aspirin, dan sabun. Praktikum juga meliputi teknik kristalisasi dan sublimasi, yang akan membantu mahasiswa mengaplikasikan teori dalam eksperimen laboratorium untuk memperkuat pemahaman mereka tentang kimia organik.

Penanggung Jawab: apt. Ismiarni Komala., MSc., PhD

Bahasa Indonesia (3-0)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar keilmuan bahasa Indonesia untuk penulisan ilmiah. Di dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, terdapat aspek keindonesiaan, keislaman, dan Pancasila. Secara khusus, mata kuliah Bahasa Indonesia menginterpretasikan kaidah kebahasaan yang dapat diterapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Materi di dalamnya, seperti: Berbicara dalam Presentasi Ilmiah, Sejarah dan Perkembangan Bahasa, EYD, Diksi, Kalimat, Paragraf, Etika Ilmiah, Karangan, Penulisan Artikel Populer, Teknik Pengutipan, Daftar Pustaka, dan lainnya.

Penanggung Jawab: Yang Yang Merdiyatna, M. Pd.

Bahasa Arab (3-0)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa Arab yang komprehensif melalui pendekatan teori dan praktik. Mahasiswa akan mempelajari dan memahami berbagai struktur kalimat dalam bahasa Arab, termasuk mufrad dan jamak, dhamir, al-fi'il al-madli (kata kerja lampau), al-fi'il al-mudhari' (kata kerja sekarang), fi'il amr (kata kerja imperatif), serta nakirah dan ma'arifah (kata benda yang dikenal dan tidak dikenal). Selain itu, mereka akan mendalami wazan tsulatsi mazid dengan berbagai kombinasi huruf, seperti wazan tsulatsi mazid bi harfin, harfain, dan tsalatsi ahurf. Mahasiswa juga akan mempelajari struktur kalimat yang mengandung 'umda al-jumlah, khabar dan variannya, al-mafa'il (objek), serta ma'ani al-adawat (arti kata penghubung). Dalam praktiknya, mahasiswa akan mengaplikasikan pengetahuan ini dengan melakukan dialog sederhana, serta menulis teks terbimbing yang mencerminkan pemahaman mereka tentang struktur kalimat tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, mencermati, dan menulis kalimat bahasa Arab dengan benar serta berkomunikasi secara efektif.

Penanggung jawab: Alfiah, S.Ag., M.Ag

Islam dan Pengetahuan Kesehatan (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang relevansi ilmu pengetahuan dengan keahlian kesehatan, dengan fokus pada pengembangan dan integrasi ilmu dalam perspektif Islam dan Barat. Mahasiswa akan mengeksplorasi pengaruh ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban yang dikembangkan oleh umat Islam terhadap peradaban Eropa dan Barat, serta mengkaji dasar-dasar epistemologi dan metodologi dalam keperawatan, farmasi, dan kesehatan masyarakat dari kedua perspektif. Pembelajaran ini mencakup pemahaman tentang sumber ilmu pengetahuan (ontologi), nilai dan tujuan ilmu (aksiologi), serta rumpun ilmu pengetahuan alam, sosial, dan humaniora dalam konteks Islam dan Barat. Selain itu, mahasiswa akan memahami konsep integrasi ilmu Islam dengan ilmu kedokteran dan kesehatan, serta peran dan tugas masing-masing profesi dalam pelayanan kesehatan secara interprofessional. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan teori dan praktik dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan yang relevan dan kontekstual.

Penanggung Jawab: apt Barita Juliano Siregar., MM

Mikrobiologi Farmasi (3-1)

Mata kuliah ini mengintegrasikan teori dan praktikum mikrobiologi untuk mendukung bidang kefarmasian dengan menyajikan konsep-konsep dasar mikrobiologi, seperti pengenalan dunia mikrobiologi, bakteri, aktinobakteria, archaea, serta mikroorganisme eukariot seperti fungi, alga, lichen, dan protozoa. Teori juga mencakup virus, bakterifag, prion, viroid, pertumbuhan mikroorganisme, patogenesitas, dan pengendalian pertumbuhan mikroba, serta metabolit mikroorganisme, antibiotik, metode uji antimikroba, manfaat mikroorganisme dalam farmasi, penilaian kerusakan obat dan makanan, serta sistem imunologi dalam perspektif Islam. Praktikum melibatkan pengenalan alat laboratorium, sterilisasi, pembuatan media, dan teknik-teknik seperti pemindahan biakan murni secara aseptis, pemisahan biakan campuran, isolasi dan pemurnian mikroorganisme, serta pembuatan preparat kering dan pewarnaan sel bakteri. Mahasiswa juga akan melakukan pengujian aktivitas enzimatis, identifikasi biokimia mikroorganisme, uji aktivitas antifungi, serta uji antimikroba dengan metode dilusi dan difusi agar, penentuan KHM dan KBM, dan pengujian sterilitas sediaan farmasi spesifik dan non-spesifik. Integrasi teori dan praktik ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman mendalam dan aplikasi pengetahuan mikrobiologi dalam konteks kefarmasian.

Penanggung Jawab: Dr. Isra Janatiningrum, M.Si.

Farmakognosi (2-1)

Mata kuliah ini merupakan bagian dari ilmu Biologi Farmasi yang berfokus pada pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia dan proses pengolahannya untuk menghasilkan obat tradisional yang mendukung kesehatan manusia. Materi teori meliputi konsep farmakognosi, termasuk definisi, sejarah, dan perkembangan ilmu kefarmasian, serta kemajuan dalam obat herbal di Indonesia seperti jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan fitofarmaka. Pembahasan teori mencakup proses kultivasi, panen, dan pengolahan simplisia tumbuhan obat, serta morfologi dan anatomi tumbuhan obat Indonesia, metabolit primer dan sekunder, serta bahan aktif seperti karbohidrat, damar/resin, lemak, minyak, protein, enzim, tannin, minyak atsiri, alkaloid, dan glikosida. Praktikum melibatkan pengolahan obat herbal, pembuatan simplisia, teknik adulterasi, identifikasi kimia kandungan tumbuhan, dan analisis mikroskopik terhadap tumbuhan yang mengandung karbohidrat, damar/resin, lemak, minyak, protein, enzim, alkaloid, dan glikosida. Integrasi teori dan praktik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pemanfaatan tumbuhan obat dalam pembuatan obat tradisional yang berkualitas.

Penanggung Jawab: Dr.apr. Eka Puteri., M.Si

Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi Manusia (2-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang anatomi dan fisiologi manusia melalui teori dan praktikum. Mahasiswa mempelajari pengertian dasar anatomi dan fisiologi, termasuk homeostasis, terminologi dasar anatomi, dan jaringan tubuh manusia. Mereka akan mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem

integumen, skeletal, otot, saraf, endokrin, darah, jantung, vaskular, limfatik, respirasi, pencernaan, ekskresi, dan reproduksi, serta gangguan yang terkait dengan sistem-sistem tersebut. Dalam praktikum, mahasiswa mempelajari ketentuan praktikum anatomi dan fisiologi, termasuk sikap anatomi tubuh, observasi anatomi organ, gambaran histologis, dan fisiologi berbagai sistem, seperti sistem pencernaan dan kardiovaskular, serta pengamatan terhadap enzim amilase dan pengaruh suhu. Mereka juga akan mengamati anatomi sistem endokrin, sistem pernapasan, organ perkemihan, dan fisiologi kulit, serta melakukan observasi terhadap organ dan kelenjar reproduksi pria dan wanita, serta fisiologi penglihatan manusia.

Penanggung jawab: apt. Marvel, M.Farm

Farmasi Fisik (2-1)

Mata kuliah ini membahas fenomena fisika dan kimia yang relevan dengan pembuatan, penyimpanan, dan penggunaan obat. Topik yang dikaji meliputi ilmu mikromeritik, sistem kelarutan, tegangan permukaan, sistem dispersi, serta fenomena fisika dan kimia pada penyimpanan obat, seperti viskositas, rheologi, dan umur simpan. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup proses disolusi dan difusi dalam konteks penggunaan obat. Dalam praktikum, mahasiswa akan mendalami konsep-konsep ini secara langsung melalui eksperimen yang mencakup mikromeritik, tegangan permukaan, viskositas, rheologi, disolusi, larutan, suspensi, emulsi, dan kinetika.

Penanggung jawab: apt. Yuni Anggraeni, M.Farm

Fitokimia 1 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari peranan tumbuhan sebagai penghasil senyawa obat serta proses pencarian dan pengembangan senyawa obat baru dari tumbuhan, termasuk cara ekstraksi dan isolasi senyawa kimia. Mahasiswa akan mempelajari definisi, struktur, sifat fisiko-kimia, dan manfaat senyawa obat dalam bidang farmasi, serta biosintesis senyawa metabolit sekunder seperti senyawa turunan fenol dan alkaloid. Dalam praktikum, mahasiswa akan menerapkan teknik uji parameter non-spesifik dan spesifik untuk standarisasi ekstrak bahan obat alam, termasuk penentuan parameter susut pengeringan, bobot jenis, kadar air, kadar abu, sisa pelarut, sisa pestisida, logam berat, senyawa terlarut dalam pelarut tertentu, pola kromatogram, kadar total kandungan golongan kimia, dan kadar kandungan kimia tertentu.

Pnenanggung jawab: apt. Ismiarni Komala, M.Sc., PhD.

Farnakologi dan Toksikologi (3-1)

Mata kuliah ini menggabungkan teori dan praktikum dalam bidang farmakologi dan toksikologi. Teori mencakup prinsip dasar farmakokinetik dan farmakodinamik, termasuk ADME (Absorpsi, Distribusi, Metabolisme, dan Ekskresi), mekanisme kerja obat, neurotransmitter yang mempengaruhi sistem saraf pusat (SSP) dan sistem saraf otonom (SSO), hubungan dosis dan respon, indeks terapeutik, penggolongan obat berdasarkan daftar obat essential nasional (DOEN), serta parameter toksikologi dan teratogenitas. Dalam praktikum, mahasiswa menerapkan konsep-konsep tersebut dengan mempelajari efek obat secara langsung melalui hewan coba. Praktikum meliputi metode penyuntikan dengan berbagai rute pemberian obat, serta pengujian

efek obat analgetik-antipiretik, diuretik, midriatik-miotik, stimulant SSP, antikonvulsi, antidiabetes, dan anestesi umum, termasuk tahap-tahap anestesi pada hewan percobaan. Mahasiswa juga akan melakukan skrining aktivitas farmakologi dan pengujian toksisitas obat secara in vitro dan in vivo.

Penanggung Jawab: apt. Yardi., Ph.D

Kimia Medisinal (2-0)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar kimia medisinal, termasuk persyaratan obat ideal dan tujuan perancangannya. Mahasiswa akan belajar tentang senyawa penuntun dan persyaratan yang terkait, serta alur penemuan obat baru. Selain itu, mereka akan menganalisis tahapan penemuan dan pengembangan obat, mengidentifikasi teknik perancangan, serta memahami hubungan antara struktur dan aktivitas obat melalui pendekatan kuantitatif. Mahasiswa juga akan mengkaji artikel ilmiah terkait berbagai penyakit seperti kardiovaskuler, kanker, diabetes, dan gastrointestinal dalam konteks kimia medisinal, serta membandingkan pendekatan desain obat konvensional dan modern. Dengan metode pembelajaran kooperatif dan berbasis masalah, mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat pemahaman teoritis dan keterampilan analitis mahasiswa dalam bidang kimia medisinal

.Penanggung Jawab: Prof.Dr.apt.Zilhadia., M.Si

Analisis Fisiko Kimia (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang analisis kimia yang dilakukan dengan menggunakan metoda instrumental spektrofotometer uv-vis, emisi cahaya dan absorpsi atomik (AAS), spektrofotometer inframerah (IR), Spektrometer massa (MS), Kromatografi gas (GC), kromatografi cair kinerja tinggi (HPLC), kromatografi gas spektroskopi massa (GCMS), kromatografi cair spektroskopi massa (LCMS), Resonansi Magnet Inti (RMI)

Penanggung jawab: Dr. apt. Supandi, M.Si

Farmasetika Dasar (2-1)

Mata kuliah ini menggabungkan teori dan praktikum yang membahas teori, prinsip-prinsip, serta teknik dalam peracikan, pengemasan, dan penyimpanan sediaan farmasi non-steril yang bermutu. Mahasiswa akan mempelajari cara memecahkan masalah yang terkait dengan peracikan, penjaminan mutu, dan pemeriksaan mutu sediaan farmasi. Dalam praktikum, mahasiswa menerapkan teori-teori tersebut secara langsung, mulai dari proses peracikan hingga pengemasan dan penyimpanan, serta melakukan evaluasi terhadap kualitas dan keamanan sediaan farmasi non-steril.

Penanggung Jawab: apt. Ofa Suzanti Betha., M.Si

Analisis Bahan Baku (2-1)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 Program Studi Sarjana Farmasi yang mengintegrasikan teori dan praktikum dalam analisis serta identifikasi bahan baku obat sintesis yang digunakan untuk terapi farmasetik. Mahasiswa akan mempelajari metode analisis bahan baku obat guna menjamin kualitas, mutu, dan keamanan dari cemaran senyawa berbahaya, serta menerapkan

prinsip-prinsip Islam terkait penggunaan bahan yang toyyib dan halal. Analisis ini mencakup kajian terhadap sifat kimia-fisika, persyaratan bahan baku, acuan perbandingan, serta penerapan uji pada golongan obat seperti analgetik-antipiretik, antiinflamasi, antibiotik, sulfonamida, dan alkaloid. Dalam praktikum, mahasiswa akan melakukan identifikasi bahan baku secara kualitatif untuk berbagai golongan obat, termasuk alkaloid, analgetik, antibiotik, antihistamin, sulfonamida, vitamin, dan essential oil, serta secara kuantitatif melalui titrasi asam basa, redoks, iodo-iodimetri, nitrimetri, dan uji spektrofotometri UV-Vis. Mata kuliah ini bertujuan memastikan mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang analisis dan identifikasi bahan baku obat, baik dari aspek mutu maupun keamanan.

Penanggung Jawab: Dr.apt Supandi. M.Si

Bioteknologi Farmasi (2-0)

Bioteknologi farmasi adalah bidang yang relative baru dan berkembang di mana prinsip-prinsip bioteknologi diterapkan pada pengembangan obat-obatan. Mayoritas obat terapeutik di pasaran saat ini adalah bioformulasi seperti antibody, produk asam nukleat dan vaksin. Bioformulasi tersebut dikembangkan melalui beberapa tahap yang meliputi: memahami prinsip-prinsip yang mendasari kesehatan dan penyakit, mekanisme molekuler fundamental yang mengatur fungsi biomolekul terkait, sintesis dan pemurnian molekul. Prinsip bioteknologi seperti teknologi DNA rekombinan digunakan untuk mendesain obat berbasis protein yang lebih efektif seperti eritropoietin dan insulin fast-acting. Pada bab awal menawarkan pengenalan yang luas tentang prinsip-prinsip bioteknologi seperti teknologi DNA rekombinan – bidang yang menopang seluruh subjek, cloning, produksi dan purifikasi molekul protein. Pada bab-bab selanjutnya berfokus pada analisis terapi gen, terapi berbasis stem cell, vaksin, monoclonal antibody. Pada mata kuliah bioteknologi farmasi ini juga di bahas tentang kultur jaringan dan sel tanaman, teknologi fermentasi, bioinformatika dan biosafety & bioetika. Akhirnya mata kuliah bioteknologi farmasi ini diharapkan dapat mengeksplorasi ilmu pengetahuan, bioteknologi dan aplikasi medis dari kategori produk biotek tertentu. Hal ini tidak hanya senyawa berbasis protein tetapi juga asam nukleat dan produk berbasis sel.

Penanggung jawab: Dr. apt. Lina Elfita, M.Si, Andzar Fikranus Shofa, M.Farm.

Farmakoterapi 1 (4-0)

Mata kuliah ini berfokus pada konsep farmakoterapi dan pengobatan rasional, dengan perspektif Islam sebagai kerangka etisnya. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip pemilihan obat yang tepat untuk berbagai kondisi kesehatan, termasuk penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), asma, gangguan imunologi seperti lupus, gangguan darah, gangguan koagulasi (DVT), dan hipertensi. Selain itu, mereka juga akan menganalisis pemilihan obat untuk kondisi jantung seperti angina pectoris, jantung iskemik, serta komplikasi lainnya seperti stroke, hiperlipidemia, dan gagal ginjal akut maupun kronik. Dengan pendekatan analitis, mahasiswa diharapkan dapat merumuskan rencana pengobatan yang efektif dan etis berdasarkan konsep farmakoterapi. Pengajaran dilakukan melalui diskusi kasus, pembelajaran kooperatif, dan studi literatur, membekali mahasiswa dengan keterampilan kritis dalam praktik farmasi.

Penanggung jawab: Dr. apt. Nurmeilis., M.Si

Analisis Sediaan Farmasi (2-1)

Mata kuliah Analisis Sediaan Farmasi ini mengintegrasikan teori dan praktikum untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang analisis farmasi secara kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa akan mempelajari definisi, ruang lingkup, dan pentingnya analisis farmasi, termasuk preparasi sampel, validasi metode analisis menurut pedoman ICH, serta berbagai metode analisis seperti volumetri, spektrofotometri (UV-VIS dan AAS), dan teknik kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, KLT-densitometri, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi, dan Kromatografi Gas). Di bagian praktikum, mahasiswa akan mengaplikasikan teori ini secara langsung melalui preparasi sampel, validasi metode, dan analisis menggunakan alat laboratorium. Mata kuliah ini juga mencakup hasil penelitian dosen di bidang analisis sediaan farmasi untuk memperdalam wawasan mahasiswa.

Penanggung jawab: Dr.apr.Supandi., M.Si

Teknologi Farmasi Sediaan Padat (2-1)

Mata kuliah ini membahas analisis bulk properti bahan aktif, formulasi granul menggunakan metode granulasi basah, evaluasi granul, formulasi tablet dengan metode granulasi, evaluasi tablet, serta formulasi sediaan suppositoria. Pada bagian praktikum, mahasiswa akan mempelajari pengetahuan dasar tentang sediaan padat, preformulasi dalam sediaan padat, serta pembuatan serbuk, granul, kapsul, dan tablet. Mahasiswa juga akan mendalami metode pembuatan tablet, teknologi mesin dalam pembuatan tablet, penerapan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik), serta mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan dalam proses produksi tablet. Selain itu, evaluasi sediaan tablet dan sediaan insert seperti suppositoria dan ovula akan dibahas, termasuk sediaan padat khusus seperti tablet lepas terkendali, mikroenkapsulasi, dan patch.

Penanggung jawab: apt. Nelly Suryani, Ph.D

Fitokimia 2 (2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan secara teoritis mengenai struktur, biosintesis, sifat fisika dan kimia, serta aplikasi dalam bidang farmasi dari berbagai metabolit sekunder seperti terpenoid, minyak atsiri, glikosida, karbohidrat, peptida, poliketida, asam lemak, dan protein. Selain itu, mata kuliah ini juga mengintegrasikan konsep-konsep keislaman dalam kajian metabolit sekunder tersebut. Pada bagian praktikum, mahasiswa akan mempelajari proses isolasi senyawa metabolit sekunder dari tumbuhan, dimulai dari pengumpulan sampel, pre-ekstraksi, ekstraksi padat-cair, skrining fitokimia, ekstraksi cair-cair (partisi), skromatografi kolom, hingga KLT preparatif. Praktikum ini bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam teknik isolasi dan analisis metabolit sekunder.

Penanggung jawab: apt. Ismiarni Komala, PhD,

Farmakokinetik (2-0)

Mata kuliah Farmakokinetik mempelajari tentang penerapan ilmu farmakokinetik dalam kegiatan pelayanan kefarmasian baik di rumah sakit maupun apotek atau tempat pelayanan kesehatan lainnya. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi: farmakokinetika obat (absorpsi, distribusi, metabolisme, dan eliminasi), perubahan

farmakokinetik obat, perhitungan, dan penerapan data-data klinis dalam penggunaan obat pada populasi khusus seperti geriatric, pediatric, gangguan ginjal, gangguan liver, ibu hamil dan menyusui.

Penanggung jawab: apt. Suci Ahda Ahda Novianti

Biofarmasetika (2-0)

Biofarmasetika dipelajari untuk memahami hubungan antara sifat fisikokimia obat, formulasi, dan cara pelepasan obatnya dengan kinetika penyerapan dan bioavailabilitas obat dalam tubuh. Dengan demikian dalam mata kuliah ini akan dipelajari tentang Tinjauan umum biofarmasetik; Karakteristik biofarmasetika rute intravaskular dan ekstrasvaskular; Penilaian sifat biofarmasetika obat; Biofarmasetika sediaan obat rute oral dan rute nonoral (bukal, sublingual, rektal, dermal, transdermal, parenteral, pulmonal); Bioavailabilitas dan bioekivalensi sediaan obat; Desain Uji Disolusi Terbanding. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan kelak lulusan mampu menerapkannya dalam proses pengembangan produk dan pelayanan kefarmasian.

Penanggung Jawab: apt. Yuni Anggraeni., M.Farm

Praktikum BFFK (0-1)

Mata kuliah ini membahas berbagai topik penting dalam analisis farmasi dan farmakokinetik, termasuk pembuatan kurva kalibrasi, uji difusi, uji bioadhesif, uji disolusi pada tablet lepas lambat (sustained release) dan lepas cepat (immediate release), serta analisis parasetamol dalam cairan hayati. Mahasiswa juga akan mempelajari simulasi model in vitro farmakokinetik obat setelah pemberian secara intravena menggunakan model kompartemen terbuka 1 dan 2, infus intravena, pemberian peroral, serta pemberian intravena ganda. Selain itu, akan dibahas analisis total parasetamol dalam cuplikan urin serta konsep bioavailabilitas dan bioekuivalensi (BABE) untuk memahami lebih lanjut efek obat dalam tubuh.

Penanggung jawab: Suci Ahda Novitri, M.Si.

Sistem Jaminan Produk Halal (2-0)

Mata kuliah Sistem Jaminan Produk Halal merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi yang membahas prinsip dan kaedah dasar produk halal berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Mata kuliah ini menekankan pentingnya penggunaan produk halal, termasuk sediaan farmasi, serta mengidentifikasi titik kritis bahan dasar yang berasal dari sumber nabati, hewani, mikroba, vitamin, dan lainnya. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari prosedur untuk memperoleh Sertifikat Halal serta penerapan Sistem Jaminan Halal guna memastikan kehalalan produk secara berkelanjutan dan konsisten. Mahasiswa juga akan dibekali dengan teknik-teknik analisis untuk mengidentifikasi bahan berdasarkan titik kritis kehalalan dan metode untuk menganalisis adanya komponen nonhalal dalam produk atau sediaan farmasi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan lulusan mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam pengembangan produk halal dan mengimplementasikan sistem jaminan produk halal dalam bidang kefarmasian.

Penanggung Jawab: Prof.Dr. apt. Zilhadia., MSi.

Farmakoterapi 2 (4-0)

Mata kuliah Farmakoterapi 2 berisi pokok bahasan mengenai farmakoterapi pada sistem pernapasan, gastrointestinal, autoimun dan tulang dan sendi. Setiap sistem yang dibahas dalam matakuliah ini mencakup patofisiologi, farmakodinamik, farmakokinetik, interaksi obat, MESO, kontraindikasi, penatalaksanaan obat sesuai guideline, analisa kasus, dan perhitungan dosis.

Penanggung jawab: Dr.apr. Nurmeilis., M.Si

Kewirausahaan dan Farmasi Digital (2-0)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang konsep kewirausahaan, tujuan, dan manfaatnya, serta kemampuan untuk mengidentifikasi faktor penting dan strategi dalam kewirausahaan. Mahasiswa akan belajar mengenali peluang usaha, melakukan analisis SWOT, dan merancang strategi pemasaran serta membuat business plan. Selain itu, mata kuliah ini juga mengajarkan konsep kewirausahaan dalam perspektif Islam, budaya bisnis syariah, strategi bisnis syariah, serta wawasan tentang wakaf dan profil pengusaha Muslim. Di tengah semester, mahasiswa akan memahami rantai nilai farmasi dan berbagai aspek bisnis farmasi seperti manufaktur, distribusi, apotek, asuransi, klinik, dan laboratorium. Mahasiswa juga akan mempelajari studi kelayakan bisnis farmasi di Indonesia, digitalisasi bisnis farmasi, termasuk telemedicine, telemarketing, e-prescribing, e-dispensing, dan remote patient monitoring.

Penanggung jawab: apt. Barita Siregar., MM

Metodologi Penelitian Dan Biostatistik (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang metodologi penelitian dan penulisan ilmiah. Materi-materi yang dibahas antara pendahuluan mengenai ilmu pengetahuan dan penelitian, perencanaan dan desain penelitian, populasi dan sampling penelitian, analisa data, rancangan penelitian klinis, validitas dan reliabilitas instrument penelitian, penelitian kualitatif dan kuantitatif, rancangan penelitian eksperimental, proposal dan pelaporan hasil penelitian, artikel ilmiah dan presentasi.

Penanggung jawab: Dr. Isra Janatiningrum, M.Si.

Analisis Kehalalan Obat dan Makanan (2-1)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai analisis kehalalan pada obat, makanan, dan kosmetik, mengintegrasikan teori dan praktikum untuk mencakup berbagai aspek penting. Secara teoritis, mahasiswa mempelajari ruang lingkup analisis kehalalan, peranan instrumentasi dalam analisis halal, dan metode identifikasi bahan non-halal seperti daging babi dan minyak babi pada produk menggunakan teknik PCR, RT-PCR, FTIR, SDS-PAGE, dan KCKT. Selain itu, mereka juga memahami cara menganalisis kadar alkohol menggunakan GC-MS, serta aplikasi chemometric dan software MINITAB untuk analisis kehalalan. Praktikum dirancang untuk memberikan keterampilan langsung dalam analisis laboratorium, termasuk bilangan peroksida pada minyak goreng, kandungan enzim diastase pada madu, kadar pengawet natrium benzoate, kadar etanol, etilen glikol, dan DEG pada obat, serta deteksi daging babi dan gelatin babi dengan teknik PCR dan FTIR. Mahasiswa

juga akan mengaplikasikan metode FTIR dan kemometrik untuk menganalisis berbagai minyak dan formulasi kosmetik, memberikan keterampilan praktis yang esensial untuk memastikan kehalalan dan kualitas produk.

Penanggung Jawab: Prof. Dr. Zzilhadia. M.Si

Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat (2-1)

Mata kuliah Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 Program Studi Farmasi yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam pengembangan produk farmasi. Secara teori, mahasiswa mempelajari pengembangan produk farmasi, preformulasi, serta formulasi dan produksi sediaan cair seperti larutan dan suspensi, serta sediaan setengah padat seperti krim, gel, pasta, dan salep, termasuk evaluasi mutu dari setiap jenis sediaan. Dalam praktikum, mahasiswa semester V terlibat dalam aktivitas praktis seperti preformulasi, formulasi, pembuatan, dan evaluasi mutu sediaan larutan oral, suspensi, emulsi, dan sediaan setengah padat, serta pembuatan purified water untuk produksi. Praktikum juga mencakup perhitungan dan penyiapan bahan baku, verifikasi peralatan dan bahan baku, penyaringan larutan, pengisian produk ke dalam kemasan primer, serta perancangan dan pembuatan etiket, brosur, dan kemasan. Verifikasi hasil pengemasan dan dokumentasi produksi juga diajarkan untuk memastikan kualitas dan kepatuhan dalam setiap tahap produksi sediaan farmasi.

Dosen Penanggung Jawab: apt. Yuni Anggraeni. M.Farm

Komunikasi Informasi dan Edukasi (2-0)

Mata kuliah Komunikasi Informasi dan Edukasi berisi pokok-pokok bahasan tentang dasar-dasar komunikasi, cara-cara berkomunikasi, memberikan informasi, penyuluhan, konseling, dan edukasi tentang obat kepada stakeholder farmasi.

Penanggung Jawab: apt.Yardi., M.Si., PhD.

Sistem Kesehatan Nasional (2-0)

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang Sistem Kesehatan Nasional, Upaya Layanan Kesehatan Masyarakat, Asuransi Kesehatan dan BPJS Kesehatan, Impelementasi pembiayaan BPJS Kesehatan dengan sistem kapitasi dan pemahaman Ina-CBGs (Indonesian-Case Based Groups), Formularium nasional, E-Catalogue dan Pengadaan obat dengan prosedur e-purchasing berdasarkan e-catalogue, Farmakoepidemiologi, Farmakoekonomi, dan Farmakovigilans. Metode pembelajaran dilakukan dengan metode *blended-learning* (daring dan luring) secara *flipped-learning* yaitu sebelum kuliah tatap muka, mahasiswa membaca materi dan bahan kuliah secara daring di *google classroom*. Kuliah tatap muka di kelas untuk *pre-test*, diskusi, dan *post-test*. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

Penanggung Jawab: apt. Marvel, M.Farm

Fitoterapi (2-0)

Mata kuliah ini membahas secara mendalam peran obat herbal dalam sistem pengobatan konvensional, dengan fokus pada jaminan kualitas bahan baku, prospek untuk tujuan preventif dan kuratif, serta aplikasinya dalam berbagai sistem tubuh.

Mahasiswa akan memahami kontribusi obat herbal dalam sistem pernapasan, gastrointestinal, serta dalam mengatasi penyakit infeksi seperti antibakteri, antivirus, dan antijamur. Selain itu, mata kuliah ini mencakup peran obat herbal dalam penyakit pada sistem syaraf pusat, gangguan kardiovaskular, sistem endokrin, dan sistem hormonal. Mahasiswa juga akan mempelajari pengembangan formula fitoterapi dengan efek farmakologi spesifik, termasuk antiinflamasi untuk osteoarthritis dan rheumatoid arthritis, imunomodulator, antioksidan, antitumor, dan antikanker. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam pengembangan dan pemanfaatan obat herbal secara efektif dan berkualitas.

Farmakoterapi III (4-0)

Secara keseluruhan mata kuliah farmakoterapi tentang penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ antara lain ;farmakoterapi psikiatri, farmakoterapi obstetri dan ginekologi, farmakoterapi infeksi, farmakoterapi kanker.

Penanggung Jawab: apt. Yardi., PhD

Teknologi Sediaan Steril (2-1)

Mata kuliah ini mengintegrasikan teori dan praktikum untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pembuatan dan evaluasi sediaan steril. Dalam aspek teori, mahasiswa mempelajari cara menetapkan formula, prosedur pembuatan, dan evaluasi mutu sediaan steril, serta menyelesaikan masalah yang terkait dengan perancangan, pembuatan, dan pengujian mutu sediaan steril. Praktikum mencakup kegiatan praktis seperti menyiapkan alat, peralatan, ruangan produksi, dan personil, serta bahan aktif, bahan baku, dan bahan kemasan untuk produksi sediaan steril. Mahasiswa akan menjalankan prosedur pembuatan sediaan steril, melakukan pengawasan mutu selama pembuatan, serta melaksanakan proses pengemasan dan pengujian, termasuk pengujian sterilitas, endotoksin, pirogen, dan keseragaman sediaan steril. Dengan kombinasi teori dan praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai teknik produksi dan evaluasi sediaan steril secara komprehensif.

Penanggung jawab: apt. Ofa Suzanti Betha, MSi.

Farmasi Industri (2-0)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 Program Studi Sarjana Farmasi. Farmasi Industri dipelajari sebagai dasar untuk melakukan proses pengembangan dan pembuatan sediaan farmasi di industri. Dengan demikian dalam mata kuliah ini akan dipelajari tentang pengembangan produk, prinsip dasar keselamatan kerja, dan CPOB yang mencakup proses produksi; bangunan dan fasilitas; pengawasan mutu; kualifikasi dan validasi; pelulusan bets, pengkajian mutu produk, kajian risiko, pengendalian perubahan, dan pengendalian dokumen; inspeksi diri, audit mutu, audit dan persetujuan pemasok; keluhan dan produk kembalian; penyimpanan dan pengiriman obat; pengolahan limbah; penyimpangan produk;. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan kelak lulusan mampu menerapkannya dalam kegiatan pengembangan dan produksi di Industri Farmasi.

Penanggung jawab: apt. YuniAnggraeni., M.Farm

Pelayanan Kefarmasian (2-1)

Mata kuliah ini mengintegrasikan teori dan praktik dalam pelayanan kefarmasian, dengan fokus pada peran farmasis/apoteker di berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, apotik, puskesmas, dan klinik, serta pandangan Islam terhadap profesi tersebut. Mahasiswa akan mempelajari tanggung jawab farmasis dalam skrining resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, serta pemantauan terapi obat (PTO) dan monitoring efek samping obat (MESO). Selain itu, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan tentang pemeriksaan kadar obat dalam darah (PKOD), layanan farmasi di rumah (Pharmacy Home Care), dan konsep asuhan kefarmasian serta farmasi klinis. Keterampilan presentasi juga akan dikembangkan untuk memastikan mahasiswa dapat menyampaikan informasi dengan baik. Selain itu, di UTS, mahasiswa akan mendalami evaluasi penggunaan obat (EPO), kepatuhan pasien, rasionalitas resep, serta pengelolaan obat-obatan dengan risiko tinggi (LASA dan high alert), sehingga siap untuk menerapkan pengetahuan ini dalam praktik nyata.

Penanggung jawab: apt. Yardi, Ph.D

Manajemen Farmasi (1-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang definisi manajemen dan konsep ilmu manajemen khusus dalam konteks farmasi. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan obat menggunakan metode VEN dan analisis Pareto, serta pengadaan dan distribusi obat di apotek. Materi juga mencakup pelayanan resep, pengelolaan obat narkotika dan psikotropika, serta penanganan obat rusak dan kadaluwarsa. Selain itu, mata kuliah ini membahas tata cara pendirian apotek, penetapan harga obat, pajak, harga pokok penjualan, serta laporan laba rugi dan neraca. Mahasiswa juga akan melakukan studi kelayakan untuk pendirian apotek, yang mencakup analisis finansial dan operasional untuk memastikan keberlanjutan dan profitabilitas usaha apotek.

Penanggung Jawab: apt. Yardi., PhD

IPE I (1-0)

Mata kuliah Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 1 (IPE 1) berisi pokok bahasan mengenai Komunikasi tenaga kesehatan, teamwork dan manajemen konflik, komunikasi interprofesional dan kepemimpinan, dan peran setiap profesi kesehatan dalam suatu studi kasus atau permasalahan pengobatan.

Penanggung jawab: Dr. Azrifitria, M.Si., Apt

Regulasi Dan UU Kesehatan (2-0)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya dalam bidang kesehatan dan kefarmasian. Mahasiswa akan mampu menjelaskan hierarki peraturan perundang-undangan dan mengklasifikasikan peraturan terkait kesehatan serta kefarmasian. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis disiplin profesi dan kode etik profesi Apoteker Indonesia, serta menelaah undang-undang dan peraturan yang relevan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di berbagai sektor, termasuk apotek, Pedagang Besar Farmasi (PBF), rumah sakit, dan industri farmasi. Melalui

pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan ketentuan hukum yang mengatur praktik kefarmasian secara efektif dan etis.

Penanggung jawab: apt. Marvel, M.Farm.

Metoda Pengobatan Islam (2-0)

Mata kuliah Pengantar Pengobatan Islam (Tibb) bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai sejarah dan perkembangan Tibb sebagai sistem pengobatan Islam. Mahasiswa akan membedakan pengobatan Islam dengan sistem pengobatan lainnya serta memahami prinsip-prinsip dasar Tibb, termasuk konsep Physis dan temperament. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari cara membedakan kualitas temperament, serta melakukan penilaian temperament pada diri sendiri dan orang lain. Mata kuliah ini juga mengkaji hubungan antara Physis, temperament, lingkungan, dan gaya hidup, serta memahami pengaruh udara, cuaca, dan penerapannya dalam Tibb. Pengaruh makanan, minuman, tidur, emosi, dan perasaan terhadap temperament dan Physis akan dibahas secara komprehensif, termasuk dampak eliminasi toksin, racun, dan terapi bekam. Melalui teori dan aplikasi praktis, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip Tibb dalam konteks kesehatan dan pengobatan.

Penanggung Jawab: apt. Ofa Suzanti Betha. M,Si

Stabilitas Obat (2-0)

Mata kuliah ini dibahas tentang peran dan ruang lingkup stabilitas obat, jalur degradasi kimia, kinetika reaksi, factor-faktor yang mempengaruhi stabilitas kimia, stabilisasi senyawa obat dari degradasi kimia, stabilitas fisika senyawa obat, stabilitas sediaan (larutan, suspensi, emulsi, setengah padat, tablet, kapsul, dll), program uji stabilitas (preformulasi, formulasi, uji klinis, dan produk akhir) menurut ICH, stabilitas protein.

Penanggung jawab: apt. Nelly Suryani., PhD

Farmakoterapi IV (4-1)

Mata kuliah Farmakoterapi 4 menggabungkan teori dan praktikum untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai farmakoterapi dalam penanganan gangguan hormonal, penyakit pada sistem saraf, dan gangguan mental. Dalam teori, mahasiswa mempelajari patofisiologi, farmakodinamik, farmakokinetik, interaksi obat, MESO (Medical, Economic, Social, and Other Factors), kontraindikasi, dan penatalaksanaan obat sesuai dengan pedoman (guideline). Mahasiswa juga akan mengembangkan keterampilan analisa kasus dan perhitungan dosis dalam konteks berbagai gangguan tersebut. Praktikum dalam mata kuliah ini berfokus pada analisis studi kasus terkait drug related problems (DRP) yang umum ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Studi kasus, yang dirancang berdasarkan blueprint UKAI CBT, mencakup sistem kardiovaskular, infeksi, sistem endokrin, sistem pernapasan, sistem gastrointestinal, sistem renal dan saluran kemih, tulang dan persendian, kulit, serta onkologi. Kasus-kasus ini dianalisis berdasarkan metodologi Cipolle dan PCNE untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam pengelolaan farmakoterapi yang efektif.

Penanggung jawab: apt. Yardi., PhD

Seminar Usulan Penelitian (1-0)

Seminar usulan penelitian merupakan mata kuliah wajib oleh mahasiswa Farmasi. Seminar usulan penelitian mengkaji tentang proposal skripsi yang meliputi pemilihan judul, penyusunan latar belakang, masalah, rumusan masalah, kajian teori, serta metode penelitiannya, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan proposal penelitian. Proposal penelitian selanjutnya didesiminasikan dalam bentuk seminar usulan penelitian.

Penanggung jawab: Program Studi

IPE II (1-0)

Mata kuliah Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 2 (IPE 2) berisi pokok bahasan mengenai konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedarutan bencana, persiapan bencana, komunikasi interprofesional, menerapkan peran dan tanggung jawab interprofesional dalam penanggulangan bencana. Praktikum .

Penanggung jawab: apt Suci Ahda., M.Farm

Compounding dan Dispensing Sediaan Farmasi serta Alat Kesehatan (2-1)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang perencanaan, persiapan, dan penyerahan sediaan farmasi non-steril serta steril, dengan penekanan pada prinsip penjaminan mutu dan standar pelayanan kefarmasian. Melalui berbagai studi kasus, mahasiswa akan belajar menyiapkan sarana dan prasarana, merencanakan, serta meracik sediaan padat (seperti serbuk, tablet, granul, suppositoria), sediaan cair (seperti sirup, eliksir, suspensi, emulsi), dan sediaan semi-solid (seperti krim, salep, gel, pasta, kosmetik). Praktikum mencakup persiapan Alat Pelindung Diri (APD), alat dan fasilitas peracikan, penyusunan dokumen, serta penyelesaian perhitungan dalam proses peracikan. Mahasiswa akan dilatih meracik sediaan farmasi dalam skala kecil hingga besar, termasuk peracikan kapsul, emulsi, sediaan steril (seperti injeksi dan cairan mata), serta kosmetik khusus. Ujian tengah semester menguji kemampuan dalam mempraktikkan peracikan sediaan farmasi sesuai standar kefarmasian serta menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses peracikan.

Penanggung Jawab: apt Ofa Suzanti Betha., M.Si

Praktek Kerja Lapangan Rumah Sakit (0-1)

Mata kuliah ini membahas topik, antara lain: gejala-gejala penyakit dan diagnosis penyakit, pemilihan dan regimen terapi obat, pemantauan penggunaan obat, pelayanan informasi obat, meracik obat pendistribusian obat dan penyimpanan obat di rumah sakit, interpretasi data laboratorium.

Penanggung jawab: Dr.apt. Nurmeilis, M.Si, apt. Azrifitria, M.Si, apt. Yardi, Ph.D, apt. Suci Ahda Novitri, M.Si., apt. Marvel, M.Farm., apt. Mita Restinia, M.Farm, apt. Rurynta Ferly Shavira, M.Farm

Skripsi dan Komprehensif (4+1)

Mata kuliah Skripsi dan Ujian Komprehensif merupakan tahapan akhir dalam program sarjana farmasi yang bertujuan untuk mengukur kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Melalui Skripsi, mahasiswa dituntut untuk merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian ilmiah yang orisinal di bawah bimbingan dosen pembimbing, dengan fokus pada kemampuan analisis, kritis, dan inovasi sesuai dengan standar akademik dan etika penelitian. Ujian Komprehensif, di sisi lain, bertujuan untuk mengevaluasi penguasaan mahasiswa terhadap seluruh materi yang telah dipelajari selama studi, termasuk farmakologi, kimia farmasi, farmasi klinis, dan lainnya, serta menguji kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah secara teoritis dan praktis. Kedua komponen ini memastikan mahasiswa siap menjadi apoteker yang profesional dan kompeten.

Penanggung Jawab : program studi

Analisis Biomedik Dan Forensik (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum (penanganan sampel forensik, drug abuse, alcohol abuse, racun kimia, toksin makanan, DNA).

Penanggung jawab: Dr. apt. Supandi, M.Si.

Radiofarmasi (2-0)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjelaskan tentang radiasi di bidang farmasi. Beberapa topik yang akan dibahas dalam mata kuliah ini antara lain: radioaktivitas dan efeknya, radiofarmaka, prinsip deteksi dan pengukuran radiasi, proteksi radiasi dan dosimetry, radiobiology dan safe handling, radiofarmasi di rumah sakit, sterilisasi radiasi, pengawetan obat dan makanan, radioaktif pada perorangan, keamanan radiasi pada obat nuclear, limbah radioaktif, pengelolaan limbah radioaktif, dan pedoman keselamatan radioaktif.

Penanggung jawab: Andzar Fikranus Sofa. M.Farm

Kosmetologi (2-0)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan wajib bagi mahasiswa S-1 Program Studi Sarjana Farmasi. Dalam mata kuliah ini dibahas tentang overview kosmetika, anatomi dan fisiologi kulit dan rambut, kosmetika untuk penggunaan dasar (pembersih, penyegar, pelembab), tabir surya dan sediaanannya, kosmetika perawatan badan (body lotion, sabun, body cologne, body scrub, deodorant dan antiperspirant), kosmetika perawatan rambut (shampoo, conditioner, hair tonic), SPA, antipenuaan dini dan sediaanannya, kosmetika dekoratif, peraturan pemerintah mengenai kosmetika, reaksi kosmetika yang merugikan, dan antijerawat serta sediaanannya.

Penanggung jawab: apt. Nelly Suryani, M. Farm., Ph. D

Teknologi Bahan Alam (2-0)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang formulasi obat bahan alam, mulai dari obat konvensional hingga obat modern. Mahasiswa akan mempelajari berbagai sumber bahan baku obat herbal, teknik pengolahan bahan baku, dan proses pengolahan bahan baku obat herbal. Mahasiswa juga akan mampu menjelaskan langkah-langkah pengumpulan bahan baku, preparasi simplisia, serta pembuatan dan standardisasi ekstrak dan simplisia. Selain itu, mahasiswa akan memahami prinsip-prinsip produksi obat herbal yang baik, termasuk aspek GMP (Good Manufacturing Practice) dan QC (Quality Control) dalam industri obat herbal. Mata kuliah ini juga membahas industri obat herbal secara komprehensif, termasuk tahap-tahap penyiapan bahan baku, penggilingan, dan ekstraksi bahan baku herbal dalam skala industri. Mahasiswa akan memahami proses produksi tablet herbal, teknologi esensial oil, dan aplikasi aromaterapi.

Penanggung Jawab: Dr.apr. Eka Puteri M.Si

Farmakoekonomi dan Farmakovigilans (2-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman komprehensif tentang farmakoekonomi dan pharmacovigilance. Mahasiswa akan mempelajari istilah dan definisi dalam farmakoekonomi, serta memahami pengukuran outcome terapi. Selain itu, mahasiswa akan mampu menganalisis biaya terapi melalui pendekatan cost-minimization, cost-benefit, cost-effectiveness, dan cost-utility, serta menyelesaikan studi kasus yang terkait dengan aplikasi farmakoekonomi. Pada bagian pharmacovigilance, mahasiswa akan mempelajari definisi, memahami Reaksi Obat Merugikan (ROM) tingkat I dan II, serta peran BPOM dan apoteker dalam pharmacovigilance. Mahasiswa juga akan dilatih untuk mengisi formulir dan melakukan pelaporan efek samping obat melalui studi kasus yang relevan. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis aspek ekonomi terapi obat serta memahami pentingnya pengawasan keamanan obat dalam praktik kefarmasian.

Penanggung Jawab: apt. Marvel. M.Farm

Sistem Penghantaran Obat (2-0)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 Program Studi Sarjana Farmasi. Dalam mata kuliah ini dibahas tentang tujuan sistem penghantaran obat; Keterbatasan sistem penghantaran obat konvensional; Konsep dasar biofarmasi dan farmakokinetik; Timing untuk terapi yang optimal; Terminologi sistem penghantaran obat dan pentargetan; Klasifikasi sistem penghantaran obat; Drug targeting system; Pentingnya nanocarrier dalam penghantaran obat; nanopartikel berbasis polimer (Polymeric nanoparticles, Polymer micelles, Polymeric vesicles dan niosomes); nanopartikel berbasis lipid (Liposom, Lipoprotein, Solid lipid nanopartikel, Lipidic core nanocapsules); Mikroemulsi sebagai Vehicles dalam Penghantaran Obat; sistem penghantaran Obat Gastroretentif; Sistem Penghantaran Obat Oral Transmukosal; Sistem Penghantaran Obat Melalui Paru-Paru, Mata, Rektal, Intrauterin, Vaginal, Transdermal, dan Parenteral.

Penanggung jawab: apt yuni Anggraeni., M.Farm

Drug Discovery (2-0)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa S-1 Program Studi Sarjana Farmasi. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah awal penemuan obat, penemuan obat pra dan pasca covid, tahapan penemuan obat, teknik penemuan obat modern, evaluasi interaksi obat-target dalam penemuan obat, perancangan obat secara rasional, modifikasi dan optimasi dalam desain obat, pendekatan HKSA dalam drug discovery, penentuam profil farmakokinetik, farmakodinamik, dan toksisitas kandidat obat.

Penanggung jawab: apt Rosa Adelina., M.Farm

Elusidasi Struktur (2-0)

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan data spektral untuk menentukan struktur senyawa organik melalui berbagai teknik spektroskopi. Mahasiswa akan mempelajari spektrum UV-Vis, spektrum infra merah, dan spektrum massa untuk memahami struktur organik. Setelah Ujian Tengah Semester, fokus beralih ke spektrum ¹H-NMR, ¹³C-NMR, serta 2D NMR. Selain itu, mahasiswa akan belajar menggabungkan berbagai data spektral, termasuk UV-Vis, IR, MS, dan NMR, untuk melakukan analisis struktur senyawa organik secara komprehensif. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang teknik spektroskopi yang penting dalam analisis struktur senyawa organik.

Penanggung Jawab: apt. Ismiarni Komala.,M.Sc., PhD

Farmasi Lingkungan (2-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang pencemaran lingkungan dan pengelolaan limbah, khususnya yang terkait dengan limbah farmasi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai bentuk pencemaran yang terjadi di air, tanah, udara, dan tanaman, serta memahami perundang-undangan terkait pengendalian pencemaran dan pengelolaan limbah farmasi. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar biosafety dan biosecurity, jenis-jenis limbah, serta simbol-simbol bahan kimia dan cara penyimpanannya dengan aman. Dampak limbah farmasi terhadap lingkungan juga akan dijelaskan secara rinci. Mahasiswa juga akan mempelajari konsep BOD (Biochemical Oxygen Demand) dan COD (Chemical Oxygen Demand), jenis-jenis polutan berdasarkan sumber dan sifatnya, parameter fisik dan kimia air minum, serta teknologi pengolahan air limbah, termasuk pengelolaan limbah COVID-19 dan sistem IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Mata kuliah ini memberikan dasar yang kuat dalam memahami pencemaran lingkungan dan upaya pengendalian serta pengelolaan limbah secara berkelanjutan.

Penanggung Jawab : apt. Rosa Adelina., M.Si

Farmakoepidemiologi (2-0)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendasar tentang farmakoepidemiologi, termasuk pengenalan konsep dasar dan peran farmakoepidemiologi di berbagai sektor kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari metode yang digunakan dalam farmakoepidemiologi serta desain studi observasional yang umum digunakan. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari penerapan studi

eksperimental dalam pelayanan kefarmasian dan pentingnya postmarketing surveillance dalam memantau keamanan obat. Topik lainnya meliputi studi farmakoepidemiologi keamanan vaksin, manajemen risiko, kajian penggunaan obat (drug utilization review), pharmacovigilance, farmakoekonomi, dan sistem pemantauan efek samping obat (ESO) di Indonesia. Mata kuliah ini memberikan landasan kuat bagi mahasiswa dalam memahami penerapan farmakoepidemiologi dalam dunia kesehatan dan pelayanan kefarmasian.

Penanggung Jawab: apt. Mita Restinia., M.Farm

Farmasi Bahari (2-0)

Mata kuliah Farmasi Bahari membahas aspek-aspek farmasi yang berkaitan dengan sumber daya laut dan pemanfaatan bahan alam dari ekosistem perairan. Mahasiswa akan mempelajari potensi biologis dan kimia dari organisme laut, serta teknik pengolahan dan ekstraksi bahan aktif dari sumber-sumber tersebut. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup aspek keberlanjutan dan konservasi sumber daya laut, pentingnya penelitian dalam menemukan obat-obatan baru, dan aplikasi praktis dalam pengembangan produk farmasi berbasis laut. Melalui studi kasus dan eksperimen, mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi inovasi dalam farmasi bahari dan memahami tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber daya ini secara bertanggung jawab. Dengan demikian, mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pengembangan farmasi yang berkelanjutan dari ekosistem laut.

Penanggung jawab: apt. Ismiarni Komala., M.Sc. PhD

Teknologi Kultur Jaringan (2-0)

Mata kuliah ini fokus pada pemahaman kultur jaringan tumbuhan dan manfaatnya dalam bioteknologi. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang menunjang keberhasilan kultur jaringan, termasuk media tanam dan teknik preparasi yang tepat, serta berbagai teknik sterilisasi yang penting untuk mencegah kontaminasi. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang sumber-sumber eksplan yang digunakan dalam kultur jaringan dan aplikasi teknik ini pada berbagai jenis tanaman. Mahasiswa juga akan mendalami teknik subkultur dan aklimatisasi, serta melakukan proyek kecil di laboratorium yang mencakup penerapan teknik kultur jaringan, di mana mereka akan mempresentasikan hasil proyek mereka. Dengan demikian, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman teori yang kuat dan pengalaman praktis dalam kultur jaringan tumbuhan.

Penanggung Jawab: Dr.Isra Jannatiningrum., M.Si

III. SISTEM PEMBELAJARAN

3.1 Pengertian Dasar

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan di bawah ini.

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan tentang kegiatan belajar yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, dan diakhiri oleh ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu: semester gasal dan semester genap.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan:

1. Besarnya beban studi mahasiswa;
2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa;
3. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap;
4. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Beban Studi adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu, sedangkan Beban Studi Kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi Program Studi Sarjana Farmasi, minimum 147 SKS dan maksimum 160 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi delapan semester dan maksimum 14 semester.

Satu SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

1. 1 jam (50 menit) tatap muka
2. 1 jam (60 menit) tugas terstruktur
3. 1 jam (60 menit) tugas mandiri

Satu SKS kegiatan seminar pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir 1). Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan dan dirangkum untuk dipresentasikan di depan forum adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot kepustakannya. Satu SKS kegiatan praktikum di laboratorium ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 170 menit kerja laboratorium terjadwal, disertai oleh:

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada sesuatu lembaga;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

Proses Pembelajaran diselenggarakan menggunakan metode berbasis keaktifan mahasiswa (student-centered learning, SCL). Pelaksanaan metode ini disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi diantaranya dengan *problem-based learning*, role play, simulasi, mini lecture, e-learning dan diskusi kelompok.

3.2 Pendaftaran Mahasiswa

Setiap mahasiswa sejak diterima dan terdaftar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan mengetahui program belajar yang diikuti. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus melaksanakan hal-hal berikut:

3.3 Pendaftaran Ulang dan Pengisian Rencana Studi

Pada setiap permulaan semester mahasiswa diwajibkan melakukan pendaftaran ulang dan pengisian rencana studi melalui AIS (Academic Information System). Apabila tidak melakukan pendaftaran, mahasiswa yang bersangkutan statusnya menjadi non-Aktif dan haknya sebagai mahasiswa pada semester tersebut tidak berlaku. Untuk dapat mengikuti perkuliahan semester berikutnya, mahasiswa tersebut diharuskan mendaftarkan diri kembali dengan membayar penuh kewajiban keuangan untuk semester berjalan dan tunggakan semester sebelumnya. Semester dimana status mahasiswa non-Aktif akan tetap diperhitungkan sebagai masa studi yang telah ditempuh dalam penyelesaian studi secara keseluruhan.

Pengisian e-RS dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semester I hanya diperbolehkan mengambil mata kuliah yang ditetapkan untuk semester I. Mahasiswa semester berikutnya dapat mengambil mata kuliah sesuai ketentuan.
- b. Memperhatikan kelompok mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.
- c. Mata kuliah yang berkesinambungan atau berprasyarat harus ditempuh sesuai dengan urutan yang ditetapkan.
- d. Pengambilan jumlah mata kuliah dan beban SKSnya harus mengikuti peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan indeks prestasi semester dan jumlah SKS maksimal yang boleh ditempuh.
- e. Mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah lintas prodi dalam internal universitas sepanjang substansi ilmu dalam mata kuliah, nomenklatur, kode mata kuliah, dan sesuai dengan paket disiplin ilmu pada program studi mahasiswa yang bersangkutan.

- f. Selama masa studi, mahasiswa harus melakukan pendaftaran ulang dan mengisi Rencana Studi setiap semester (termasuk skripsi/tesis/disertasi dan dosen pembimbing pada setiap semester).

3.4 Perubahan Rencana Studi

Perubahan Rencana Studi Perubahan, penukaran, dan pembatalan mata kuliah dapat dilakukan pada saat jadwal penginputan e-RS sesuai kalender akademik. Jika e-RS telah divalidasi Penasihat Akademik tetapi mahasiswa ingin melakukan perubahan atau pembatalan mata kuliah, proses dapat dilakukan setelah disetujui Penasihat Akademik selama jadwal penginputan e-RS belum ditutup.

3.5 Skripsi

Tata cara pendaftaran seminar

1. Pendaftaran seminar dilakukan secara online melalui gform berdasarkan link berikut ini
 - Pendaftaran seminar proposal : <https://s.id/DaftarSemproFarmasi>
 - Pendaftaran Seminar skripsi : <https://s.id/DaftarSemhasFarmasi>
 - Pendaftaran Seminar Komprehensif : <https://s.id/DaftarKomprefarmasi>
2. Prodi akan menyusun jadwal dan menentukan penguji
3. Mahasiswa mengirimkan proposal atau skripsi kepada pembimbing dan penguji minimal 2 hari sebelum seminar

Persyaratan mahasiswa yang dapat melaksanakan Seminar proposal.

1. Mengisi gform pendaftaran seminar proposal.
2. Mengambil mata kuliah seminar proposal pada KRS. (Dibuktikan dengan melampirkan KRS, di tanda tangani oleh dosen PA).
3. Telah lulus kuliah minimal 135 SKS. (Dibuktikan dengan melampirkan Daftar transkrip resmi, diparaf dosen PA.)
4. Mendapatkan persetujuan pembimbing I dan II. (Dibuktikan dengan melampirkan surat pernyataan persetujuan pembimbing.)

Persyaratan mahasiswa yang dapat melaksanakan Seminar Hasil

1. Membuat surat pengajuan kepada Kaprodi. (dengan form terlampir) dan mengisi gform pendaftaran seminar hasil
2. Telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan Ujian Akhir (lembar persetujuan pembimbing pada skripsi sudah di tanda tangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2)
3. Telah lulus semua mata kuliah minimal C. (dibuktikan dari transkrip resmi, total 151 SKS, diparaf dosen PA).
4. Mengambil mata kuliah Skripsi (4 SKS) dan sidang komprehensif (1 SKS) pada KRS. (Dibuktikan dengan melampirkan KRS)
5. Telah menyelesaikan semua persyaratan administrasi pada fakultas (pembayaran SPP dll) yang dibuktikan dengan surat resmi, atau bukti resmi/slip pembayaran.
6. Menyerahkan 6 bundel skripsi yang telah disahkan oleh pembimbing dan kaprodi.

7. Melakukan proses pembimbingan dengan pembimbing (dibuktikan dengan buku pembimbingan skripsi selama pelaksanaan skripsi dengan minimal 10 kali pertemuan dengan kedua pembimbing)
8. Memiliki nilai TOEFL minimal 450 (dibuktikan dengan sertifikat asli dan fotokopi yang dilegalisir oleh pejabat yg berwenang).
9. Memiliki nilai TOAFL minimal 375 (dibuktikan dengan sertifikat asli dan fotokopi yang dilegalisir oleh pejabat yg berwenang).

Persyaratan Mengikuti Sidang Komprehensif

- a. Membuat surat pengajuan kepada Kaprodi (dengan form terlampir) dan mengisi gform pendaftaran sidang komprehensif
- b. Telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan ujian akhir (dibuktikan dengan surat pernyataan resmi/asli dari pembimbing)
- c. Telah lulus seminar hasil skripsi

Berita Acara Peneilaian

1. Mahasiswa peserta seminar mengunduh salah satu formulir berita acara sesuai dengan seminar yang dilaksanakan beserta surat tugas. Formulir berita acara dan surat tugas dapat diunduh dari link dibawah ini:
 - a. Seminar proposal
 - b. Seminar hasil
 - c. Seminar komprehensif
 - d. Surat tugas
2. Mahasiswa peserta seminar mengunduh matrik penilaian sesuai seminarnya dan memberikan ke masing-masing dosen penguji dan pembimbing:
 - a. Matrik penilaian seminar proposal
 - b. Matrik penilaian seminar hasil
 - c. Matrik penilaian komprehensif
3. Mahasiswa memberikan berita acara kepada pembimbing dan meminta kepada pembimbing untuk mengembalikan berita acara dan matriks penilaian dari masing-masing dosen pembimbing dan penguji ke prodi.

Tata cara pelaksanaan seminar proposal / seminar skripsi / seminar komprehensif.

1. Waktu pelaksanaan seminar dilakukan selama 60 menit (1 jam).
2. Alokasi waktu pelaksanaan seminar proposal dan seminar skripsi adalah sebagai berikut :

Kegiata	Alokasi Waktu	Keterangan
Pembukaan	2 menit	Ketua sidang/pembimbing
Presentasi Proposal/Skripsi	15 menit	Mahasiswa
Tanya-Jawab oleh Penguji 1 dan 2	30 menit (@15 menit)	Penguji 1 Penguji 2
Tanggapan dan Konfirmasi oleh Pembimbing	10 menit (@5 menit)	Pembimbing 1 dan 2
Penilaian & Penutupan	3 menit	Ketua sidang/pembimbing

3. Alokasi waktu pelaksanaan seminar komprehensif adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pembukaan	3 menit	Ketua sidang
Presentasi Skripsi	7 menit	Mahasiswa
Tanya Jawab oleh Penguji	45 menit (@15 menit)	Penguji 1, 2 dan 3
Penilaian & Penutupan	5 menit	Ketua sidang

3.6 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan mahasiswa ditentukan oleh IPK dan masa studi sebagai berikut:

No.	IPK	Predikat
1	3.51 – 4.00	Pujian/Cum Laude
	Catatan : Pujian/Cum Laude bagi yang diyudisiumkan tidak melebihi 10 semester, predikat bagi yang melebihi 10 semster adalah sangat memuaskan	
2	3.01 – 3.50	Sangat memuaskan
3	2.76 – 3.00	Memuaskan
4	2.00 – 2.75	Baik

3.7 Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi mata kuliah dilakukan pada tengah semester (UTS) dan akhir semester (UAS). UTS dilakukan setelah materi disampaikan 50% (Lima puluh persen) dari jadwal pertemuan yang telah ditetapkan. UAS dilakukan jika materi perkuliahan telah disampaikan seluruhnya sesuai jadwal yang ditetapkan. Mahasiswa tidak berhak mengikuti UAS jika kehadiran kurang dari 75% dari jadwal pertemuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Evaluasi mahasiswa S1 dilaksanakan pada setiap akhir semester 2 dan akhir semester 4, dimana mahasiswa akan dikenakan sanksi akademik putus studi jika tidak memenuhi persyaratan perolehan minimal SKS atau minimal IPK. Pihak program studi melakukan evaluasi terhadap perolehan SKS dan IPK mahasiswa

3.8 Penilaian

Penilaian mata kuliah terdiri atas akumulasi beberapa komponen yaitu: formatif (kehadiran, penyajian makalah, quiz, praktikum dan/atau tugas-tugas lain), ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Penilaian terhadap hasil ujian mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dilakukan dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi kepada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi dan nilai bobot untuk seluruh program studi adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Keterangan
80-100	A	4.00	Lulus
70-79	B	3.00	Lulus
60-69	C	2.00	Lulus

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Keterangan
50-59	D	1.00	Tidak lulus
0-49	E	0.00	Tidak lulus

3.9 Perbaikan Nilai

Terdapat dua mekanisme untuk perbaikan nilai:

1. Jika nilai belum masuk ke dalam sistem AIS, mahasiswa yang belum memenuhi standar penilaian dapat mengikuti ujian remedial sekali dengan persetujuan dari dosen pengampu mata kuliah.
2. Apabila nilai sudah diterbitkan di sistem AIS, perbaikan nilai hanya dapat dilakukan dengan mengulang mata kuliah pada semester berikutnya melalui e-KRS (Sistem Registrasi Mata Kuliah Elektronik) dan mengikuti perkuliahan kembali.

Perbaikan nilai mata kuliah hanya dilakukan dengan cara mengambil program mata kuliah tersebut pada semester berikutnya dengan mengisi e-RS dan mengikuti perkuliahan kembali. Perbaikan nilai hanya dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Perbaikan nilai tidak diperkenankan dilakukan pada semester yang telah berlalu karena terkait dengan pelaporan PDDIKTI.
- b. Mahasiswa wajib mengisi mata kuliah yang akan diperbaiki dalam e-RS di AIS sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. Mahasiswa dapat melakukan perbaikan dengan catatan bahwa nilai yang berlaku adalah nilai yang tertinggi.
- d. Mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler secara penuh (14 minggu efektif) atau semester antara. Dalam hal terjadi perubahan kurikulum, mahasiswa yang bermaksud melakukan perbaikan nilai namun mata kuliah kurikulum lama tersebut sudah tidak ditawarkan pada kurikulum baru, maka mata kuliah tersebut ditentukan penggantinya oleh pimpinan Program Studi pada kurikulum baru yang ditawarkan.

3.10 Cleansing Nilai

Cleansing nilai adalah pemilihan mata kuliah untuk tidak ditampilkan pada transkrip akademik. Hal ini dapat terjadi jika perbaikan nilai mata kuliah pada kurikulum yang lama tidak ditawarkan lagi pada kurikulum yang baru. Perbaikan dilakukan dengan mengikuti mata kuliah penggantinya di kurikulum baru. Dengan demikian ada dua mata kuliah yang akan tampil pada transkrip padahal seharusnya tampil salah satunya saja. Dengan demikian salah satu mata kuliah tersebut harus dilakukan cleansing.

3.11 Cuti Kuliah

Mahasiswa yang telah kuliah aktif minimal 2 (dua) semester dapat mengambil cuti kuliah selama 1 (satu) semester. Mahasiswa tidak boleh memperpanjang masa cutinya (cuti secara berturut-turut selama 2 semester). Cuti kuliah dapat diambil paling

banyak 2 semester selama masa studi dan tetap diperhitungkan sebagai masa studi. Selama mengambil cuti, mahasiswa hanya diwajibkan membayar biaya administrasi yang besarnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti kuliah kepada Dekan fakultas / Direktur Sekolah Pascasarjana, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum berakhir masa daftar ulang semester berikutnya, dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

- a. Bukti pembayaran biaya kuliah pada semester sebelumnya.
- b. Kartu Hasil Studi (KHS) semester sebelumnya.
- c. Surat persetujuan dari dosen Penasihat Akademik dan/atau Jurusan/ Program Studi Dekan fakultas / Direktur Sekolah Pascasarjana mengajukan permohonan cuti mahasiswa kepada Rektor c/q Kepala Biro AAKK dengan lampiran permohonan dan dokumen persyaratan dari mahasiswa. Jika memenuhi persyaratan, Kepala Biro AAKK menerbitkan Surat Keterangan Cuti Kuliah untuk mahasiswa yang bersangkutan dan tembusannya disampaikan kepada Dekan fakultas / Direktur Sekolah Pascasarjana, Pimpinan Tata Usaha fakultas / Sekolah Pascasarjana, dan Bagian Keuangan universitas. Mahasiswa dapat memperoleh surat cuti apabila telah melakukan pembayaran biaya administrasi cuti kuliah.

3.12 Mengundurkan Diri

Mahasiswa yang akan mengundurkan diri dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menempuh prosedur pengajuan sebagai berikut: a. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan fakultas / Direktur Sekolah Pascasarjana dengan persetujuan dari pihak Program Studi. b. Fakultas / Sekolah Pascasarjana mengajukan permohonan tersebut kepada Rektor c/q Kepala Biro AAKK dengan melampirkan bukti bebas biaya kuliah dari Bagian Keuangan dan bebas pustaka. c. Rektor c/q Kepala Biro AAKK menerbitkan Surat Keterangan Mengundurkan Diri dengan lampiran Rekapitulasi Hasil Studi.

3.13 Penasihat Akademik

Penetapan sistem kredit sebagai sistem pendidikan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merencanakan dan memutuskan mata kuliah yang akan diambilnya pada setiap semester. Dalam rangka perencanaan dan penetapan mata kuliah ini, mahasiswa disarankan berkonsultasi dengan penasihat akademiknya. Walau demikian, penetapan tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab mahasiswa sendiri. Keberhasilan mahasiswa dalam studinya tidak semata-mata didasarkan atas kemampuan akademiknya saja melainkan banyak faktor yang bisa mempengaruhinya. Penasihat akademik berperan sebagai pembimbing atau penasehat mahasiswa dalam upaya menyelesaikan masalah, baik yang bersifat akademik maupun nonakademik. Tugas-tugas penasihat akademik antara lain adalah:

- a. Membantu mahasiswa dalam mengenali dan mengidentifikasi minat, bakat, dan kemampuan akademiknya.
- b. Mengarahkan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah per semester agar mahasiswa dapat memanfaatkan masa studinya dengan efektif dan efisien.

- c. Memberikan motivasi agar mahasiswa dapat menemukan jalan keluar serta pemecahan yang dianggap paling baik ketika menghadapi masalah.
- d. Membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan menyusun rencana studi dan memvalidasi rencana studi (e-RS) yang telah diinput dalam AIS sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan akademiknya.
- e. Memverifikasi dan memvalidasi SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) mahasiswa.
- f. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa dalam hal penyusunan proposal tugas akhir/skripsi

3.14 Yudisium, Kelulusan Mahasiswa dan Wisuda

1. Yudisium

Yudisium adalah penentuan lulus atau tidaknya mahasiswa sebagai proses penilaian akhir dari seluruh perkuliahan yang telah ditempuh termasuk sidang tugas akhir/skripsi/tesis/ disertasi berikut perbaikannya.

2. Penentuan kelulusan dilakukan dalam rapat akademis oleh pimpinan fakultas atau Sekolah Pascasarjana dan diumumkan kepada mahasiswa.
3. Yudisium dapat dilaksanakan sebulan setelah sidang tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dan beberapa kali menjelang wisuda.
4. Mahasiswa yang telah melaksanakan sidang tugas akhir/skripsi/ tesis/disertasi dan diterima perbaikannya harus mendaftar yudisium agar dapat diajukan kelulusannya.
5. Syarat-syarat mendaftar yudisium adalah sebagai berikut:
 - a. Lulus seluruh mata kuliah yang ditentukan dan memenuhi syarat minimal SKS dan IPK sesuai program pendidikan.
 - b. Telah menempuh ujian munaqosah/tugas akhir/ skripsi/tesis/disertasi dan dinyatakan lulus ujian sesuai berita acara;
 - c. Telah memiliki berita acara penyerahan dan pengesahan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi yang ditandatangani oleh Dekan, Ketua Program Studi, penguji dan pembimbing.
 - d. Telah bebas pembayaran biaya kuliah dibuktikan dengan surat keterangan dari bagian keuangan universitas;
 - e. Telah bebas pustaka dibuktikan dengan surat bebas pustaka dari perpustakaan universitas dan fakultas.
6. Yudisium ditandatangani oleh Dekan fakultas terkait
7. Tanggal SK Yudisium merupakan tanggal lulus mahasiswa;
8. Dekan fakultas melaporkan secara tertulis kelulusan mahasiswa kepada rektor Cq Wakil Rektor Bidang Akademik selambat-lambatnya 10 hari setelah tanggal ditetapkan;

IV. SANKSI AKADEMIK

4.1 Sanksi Administratif

Sanksi Administratif Mahasiswa yang melanggar ketentuan administrasi akademik diberikan sanksi:

- a. Mahasiswa yang melakukan pendaftaran di luar waktu yang sudah ditentukan dikenakan denda sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Mahasiswa yang tidak membayar biaya kuliah sampai batas waktu yang ditetapkan statusnya menjadi Non Aktif. Untuk mengembalikan statusnya menjadi Aktif pada semester berikutnya maka mahasiswa wajib melunasi biaya kuliah (biaya semester berikutnya dan seluruh tunggakan semester sebelumnya berikut dendanya).

4.2 Sanksi Akademik

- a. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang statusnya menjadi Non-Aktif;
- b. Mahasiswa yang tidak mengajukan rencana studi (eRS) pada masa yang telah ditentukan maka tidak berhak mengikuti perkuliahan dengan segala konsekuensinya.
- c. Mahasiswa yang kehadirannya dalam mengikuti kuliah kurang dari 75% dari kehadiran dosen dalam satu semester, tidak berhak mengikuti ujian untuk mata kuliah bersangkutan dan dinyatakan tidak lulus untuk mata kuliah tersebut.
- d. Mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas-tugas terstruktur dan/ atau tugas-tugas mandiri, kepadanya dapat dikenakan sanksi penundaan atau pembatalan nilai yang diperolehnya oleh dosen yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa S1 yang pada akhir semester 2 memperoleh kurang dari 24 SKS atau IPK kurang dari 2.00, dikenakan sanksi akademik berupa putus studi.
- f. Mahasiswa S1 yang pada akhir semester 4 memperoleh kurang dari 48 SKS atau IPK kurang dari 2.00, dikenakan sanksi akademik berupa putus studi.
- g. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan perbaikan tugas akhir/skripsi/thesis/desertasi setelah ujian dalam waktu tiga bulan sejak pelaksanaan ujian tugas akhir/skripsi/thesis/disertasi, maka nilai ujiannya dinyatakan batal dan diharuskan ujian ulang.
- h. Penetapan sanksi akademik diusulkan oleh Tim Fakultas / Sekolah Pascasarjana kepada Dekan / Direktur. Selanjutnya Dekan / Direktur meneruskan usulan tersebut kepada Rektor c/q Kepala Biro AAKK untuk diterbitkan Surat Sanksi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4.3 Sanksi Non Akademik

Mahasiswa yang melanggar ketentuan non akademik, hukum, dan moral dapat dikenakan sanksi-sanksi berupa:

- a. Teguran;
- b. Peringatan keras;
- c. Skorsing dalam jangka waktu tertentu;

- d. Dikeluarkan dari universitas. Jenis hukuman di atas ditetapkan dengan keputusan Rektor berdasarkan usulan Dekan fakultas/Direktur Sekolah Pascasarjana setelah memperhatikan rekomendasi tim khusus yang terdiri atas berbagai unsur baik di tingkat fakultas/Sekolah Pascasarjana maupun universitas. Pemberhentian studi mahasiswa dengan alasan non akademik hanya dapat dilakukan dengan keputusan Rektor.

V. FASILITAS

Fasilitas yang tersedia di Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah koleksi buku, jurnal ilmiah (fisik dan elektronik), akses internet, fasilitas komputer LCD proyektor, alat laboratorium yang lengkap, ruang kelas, toilet, musholla. Ruang kelasnya dilengkapi dengan minimal 2 AC, LCD, whiteboard, microphone. Internet dapat diakses oleh semua civitas akademik yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki satu ruang perpustakaan yang terletak di Gedung FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perpustakaan buka di hari kerja Senin-Jumat pada pukul 08.00 – 16.00. Ruang perpustakaan terdiri atas dua lantai. Lantai pertama berisi koleksi buku teks, ruang baca, ruang diskusi, serta ruang komputer untuk mengakses koleksi digital perpustakaan. Lantai kedua berisi referensi berupa skripsi dan buku-buku teks yang dapat dibaca di tempat oleh para pengunjung. Selama jam operasional, civitas akademika dapat mengunjungi dan mengakses seluruh koleksi yang tersimpan di perpustakaan. Seluruh koleksi berupa buku teks yang terletak di lantai 1 dapat dipinjam oleh civitas akademika yang telah mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan.

Koleksi Pustaka di Perpustakaan UPPS ini dapat diakses secara bebas oleh seluruh civitas akademika sesuai dengan standar operasional prosedur keanggotaan dan peminjaman yang berlaku. Kemudahan akses terhadap koleksi Pustaka juga didukung dengan layanan website perpustakaan yang dapat diakses melalui Open Public Access Catalog (OPAC). Laman web ini memuat informasi profil perpustakaan, pedoman penggunaan layanan perpustakaan, pencarian buku dan jurnal, serta pengecekan dan perpanjangan peminjaman Pustaka. Hal ini dapat mempermudah civitas akademika FIKES dalam mengakses bahan-bahan Pustaka.

Perpustakaan FIKES melanggan e-book dari berbagai penerbit bereputasi internasional. Penerbit-penerbit tersebut antara lain adalah Wiley, Brill, Cambridge University Press, Emerald, Ebsco Books, Gale Virtual Reference Library, IG Publishing, Oxford University Press. Selain itu, terdapat pula link terhadap e-library antara lain Kementerian Agama Cengage, Directory of Open Access Journal (DOAJ), EBSCO, E-Resoure Perpunas, E-Lib USA, Pro-Quest, serta Elsevier ClinicalKey. Akses menuju database-database tersebut dapat dilakukan melalui laman OPAC perpustakaan. Perpustakaan FIKES juga melanggan jurnal ilmiah bereputasi yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang ada di FIKES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik di tingkat nasional dan internasional. Sebagian besar jurnal yang dilanggan dan prosiding yang dimiliki oleh perpustakaan ada dalam bentuk digital. Jurnal dan prosiding dalam bentuk hardcopy tersimpan di Gedung perpustakaan dan dapat dibaca atau dipinjam oleh civitas akademika sesuai dengan

SOP peminjaman bahan Pustaka. Sementara itu jurnal dan prosiding digital dapat diakses melalui laman website OPAC.

Selain fasilitas di Program Studi Farmasi, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai fasilitas di dalam kelas, ruang administrasi, laboratorium, apotek simulasi, ruang pertemuan, fasilitas olahraga, ruang kegiatan kemahasiswaan, fasilitas Kesehatan, kantin, perpustakaan pusat, masjid, kantin, dll. Mahasiswa juga dapat mengakses berbagai fasilitas yang dimiliki oleh pihak lain seperti fasilitas di Rumah Sakit yang digunakan untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL).

VI. PENELITIAN, PELAYANAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA

6.1 Penelitian

Berbagai penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Farmasi di Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didanai dari berbagai sumber. Di tingkat Universitas tersedia anggaran BOPTN dan BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, beberapa dosen mendapatkan dana penelitian melalui kerjasama dengan institute Pendidikan baik dalam negeri maupun luar negeri serta dari Lembaga penelitian seperti BRIN. Besaran dana bervariasi tergantung pada kualifikasi peneliti, skala penelitian dan produk akhir yang dihasilkan. Penelitian umumnya dilakukan secara berkelompok yang melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, yang menghasilkan publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.

Program Studi Farmasi memiliki jurnal ilmiah yang terbit secara berkala yaitu Pharmaceutical and Biomedical Science Journal (PBSJ) yang sudah terakreditasi nasional SINTA 4. Jurnal ini bisa sebagai wadah publikasi mahasiswa, dosen dan tenaga Pendidikan.

6.2 Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian Masyarakat bagi dosen program studi farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didanai dari berbagai sumber, antara lain dari dana anggaran BOPTN dan BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hibah dari pemerintah daerah dan pusat serta dari mahasiswa (UKT). Seluruh kegiatan pengabdian Masyarakat di monitor dan di evaluasi serta dilaporkan secara berkala oleh program studi, fakultas, universitas dan penyandang dana untuk memantapkan kualitas, relevansi dan produktivitas kegiatan.

6.3 Kerjasama

a. Kerjasama di Bidang Pendidikan

Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengikuti perkembangan pendidikan di tingkat internasional dengan melebarkan sayapnya melalui kerjasama internasional secara sinergis baik melalui internasional joint research, conference, dan publication.

Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah dua kali mengadakan International Conference Health Sciences yang bekerjasama dengan institusi internasional seperti Griffith University Australia, Tohoku University Japan, St. Luke's University, Josai University Japan, Burapha University Thailand, IUM Malaysia.

b. Kerjasama dalam Penelitian

Kerjasama penelitian yang telah terjalin dengan berbagai instansi dalam negeri antara lain BPPT, BRIN dan berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian seperti

apotek, rumah sakit dan puskesmas terutama sebagai tempat penelitian mahasiswa dan dosen.

c. Kerjasama dalam Pengabdian Masyarakat

Di bidang pengabdian Masyarakat, Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan layanan berupa pemeriksaan Kesehatan gratis, konseling obat gratis, penanaman tumbuhan obat keluarga (TOGA), dan banyak lagi kegiatan pengabdian Masyarakat lainnya. Selain itu, ada juga kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI.

VII. MAHASISWA DAN ALUMNI

7.1 Mahasiswa

Tujuan utama pembinaan mahasiswa Program Sarjana Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah mendukung dan berupaya melengkapi kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan kokurikuler, sehingga lulusan memiliki nilai tambah berupa pengalaman berorganisasi, aktualisasi dan pengembangan diri. pembangunan, kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

7.2 Alumni

Alumni Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di Ikatan Alumni Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (IKAFAR UIN). Salah satu tujuan dibentuknya Ikatan Alumni ini adalah untuk memberikan masukan kepada program studi khususnya dalam kurikulum agar lebih aplikatif dan sesuai dengan situasi aktual di lapangan.

Alumni telah membentuk jaringan yang luas dan kuat melalui lembaga tempat mereka bekerja untuk memberikan informasi seperti lowongan kerja dan seminar. Selain itu, jejaring sosial seperti Instagram dan WhatsApp (aplikasi pesan instan) juga telah memperkuat persahabatan, komunikasi dan informasi antara alumni dengan almamaternya. Jaringan ini juga sering digunakan sebagai sarana informasi lowongan kerja bagi alumni baru. Alumni juga berperan aktif dalam memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran seperti dilibatkan dalam proses evaluasi kurikulum, sehingga materi yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan stakeholders.